

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
PAI KELAS V SDN 01 PUJODADI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
RIKI MELIYANA
NPM. 14120555**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
PAI KELAS V SDN 01 PUJODADI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
RIKI MELIYANA
NPM. 14120555**

**Pembimbing I : Dr. Akla, M.Pd
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN
01 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Riki Meliyana
NPM : 14120555
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, 24 Desember 2018

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi
Saudari Riki Meliyana**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Riki Meliyana
NPM : 14120555
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI KELAS V
SDN 01 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan
atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, Desember 2018

Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : 8-0103/In.28-V/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 1 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Yang disusun oleh Riki Meliyana, NPM. 14120555, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 07 Januari 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN PAI
KELAS V SDN 01 PUJODADI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:
RIKI MELIYANA

Salah satu masalah yang dialami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V yaitu tujuan pembelajaran yang belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh kurang dikemasnya proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan dengan suasana pembelajaran yang seperti itu saja. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang termotivasi untuk antusias mengikuti pelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 73.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut apakah metode pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas V di SDN 01 Tempuran Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 1 Pujodadi.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Subjek penelitian siswa kelas V SDN 1 Pujodadi, sebanyak 15 siswa. Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative learning* tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pujodadi Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mencapai KKM 73 pada siklus I sebesar 47% meningkat menjadi 87% pada siklus II hal ini mengalami peningkatan sebesar 40% dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 70%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riki Meliyana

NPM : 14120555

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018
Yang Menyatakan



RIKI MELIYANA
NPM. 14120555

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
١٨٣

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.*

1

¹ (QS. Al-Baqarah [2]: 183)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Hasil karya ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti di hidup :

1. Ayahanda Sukijo dan Ibunda Yuli Sularsih yang senantiasa dengan tulus memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus serta memberi dukungan penuh kepada anaknya supaya meraih keberhasilan.serta adik-adik tercinta saya, (Andri Setiawan), (Ayu Nur Azizah), (Muhammad Ilham Ayyadi). Yang selalu memberikan dukungan untuk kelancaran study.
2. Suami tercinta (Rahmat Sukarno) yang senantiasa dengan tulus memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus serta memberi dukungan penuh kepada istrinya supaya meraih keberhasilan serta Ananda tercinta (Hamera Naladhipa). Yang selalu memberikan dukungan untuk kelancaran study.
3. Sahabat-sahabat terbaik Irma Aprillia, Intan Pradita Wati, Setia Wulandari, Hanif Fadilah, Suhaenah, Novi Nur Jihan. Mereka merupakan sahabat yang selalu memberikan dukungan, doa, dan menjadi mitra dalam menempuh perkuliahan di Kampus IAIN Metro.
4. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Hasil penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiah jurusan tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung dan selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi sekaligus membimbing dalam penyelesaian penelitian.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan
5. Sumarindah, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SDN 1 Pujodadi metro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Arum Filmantari, S.Pd.I, selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 1 Pujodadi yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Desember 2018

Penulis



Riki Melivana
NPM.14120555

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Pengertian Hasil Belajar.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Indikator Ketercapaian Hasil Belajar	10
5. Pendidikan Agama Islam	22
6. Ruang Lingkup PAI	26
7. Materi Ajar.....	28
B. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	31
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	31
2. Prosedur Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	33
3. Langkah-langkah Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw	35
4. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	36
5. Kekurangan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw	37
C. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	40
1. Variabel Bebas	40
2. Variabel Terikat	42
B. Setting Penelitian	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Prosedur Penelitian.....	45
1. Siklus I	46
2. Siklus II	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Instrument Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data.....	57
1. Analisis Kualitatif	58
2. Analisis Kuantitatif	59
H. Indikator Keberhasilan.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Pujodadi	61
b. Visi dan Misi	62
c. Sarana dan Prasarana SDN 1 Pujodadi	64
d. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa SDN 1 Pujodadi	65
e. Struktur Organisasi SDN 1 Pujodadi	66
f. Denah Ruang SDN 1 Pujodadi.....	67
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	68
a. Kondisi Awal	68
b. Pelaksanaan Siklus I.....	69
c. Pelaksanaan Siklus II	82
B. Pembahasan.....	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Nilai UTS Semester Kelas V SDN 1 Pujodadi Tahun Ajaran 2018/2019.....	5
2. Jenis dan Indikator Hasil Belajar	17
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Model Pembelajaran Jigsaw	53
4. SK dan KD Pendidikan Agama Islam Kelas V Semester I.....	55
5. Iindikator Pendidikan Agama Islam Kelas V Semester I.....	55
6. Kisi-kisi Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I.....	55
7. Daftar Tenaga Guru SDN 1 Pujodadi	65
8. Keadaan Siswa SDN 1 Pujodadi	65
9. Struktur Organisasi SDN 1 Pujodadi	66
10. Pelaksanaan Siklus I.....	69
11. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	73
12. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	77
13. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	79
14. Pelaksanaan Siklus II	82
15. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	89
16. Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	90
17. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	92
18. Presentase Hasil Belajar	93
19. Rata-rata Presentase Aktivitas Siswa	96
20. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.....	44
2. Struktur Organisasi SDN 1 Pujodadi	66
3. Denah SDN 1 Pujodadi	67
4. Grafik Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1.....	73
5. Grafik Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2.....	77
6. Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pada Pertemuan Ke 1, dan 2	80
7. Grafik Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1.....	86
8. Grafik Hasil Belajar Siswa Pertemuan 2.....	90
9. Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pada Pertemuan Ke 1, dan 2	93
10. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
21. Surat Bimbingan Skripsi	
22. Surat Izin Research	
23. Surat Tugas.....	
24. Surat Balasan Research.....	
25. Formulir Bimbingan Skripsi	
26. Silabus Pembelajaran	
27. RPP Siklus I	
28. Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	
29. Lembar Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I	
30. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I	
31. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I.....	
32. Data Hasil Tes Hasil Belajar I.....	
33. RPP Siklus II	
34. Kisi-Kisi Soal Siklus II	
35. Lembar Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II.....	
36. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II.....	
37. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II	
38. Data Hasil Tes Hasil Belajar II	
39. Foto Kegiatan Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat baik langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan terutama ilmu Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam yang dilaksanakan berdasarkan pada ajaran Islam, karena ajaran Islam berdasarkan Al-quran dan Al-sunnah. Jadi Pendidikan Agama Islam, yaitu pendidikan yang berfungsi untuk tujuan hidup manusia baik kehidupan di dunia maupun di akhirat baik pada sisi jasmani maupun rohani yang dalam istilah sekarang perlu pengembangan pendidikan karakter.

Proses pembelajaran sekarang ini pendidik hanya sebagai fasilitator dimana peserta didik tidak hanya menerima akan tetapi menggali atau mencari

pengetahuan melalui banyak membaca dan berfikir kreatif terkait materi pelajaran dan dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran agar hasil belajar menyenangkan, dan menarik, dalam pembelajaran guru sebagai fasilitator bukan pemberi ilmu.²

Banyaknya jenis strategi pembelajaran, tapi juga harus disesuaikan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran mudah dipahami dan menggunakan strategi yang tidak membosankan, maka peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran merupakan proses penyampaian materi yang melibatkan semua komponen belajar, yaitu peserta didik dan pendidik mempunyai tingkat keaktifan yang sama. Kebiasaan beberapa siswa masih ribut di dalam proses pembelajaran. Ketika dijelaskan kurang memperhatikan.³

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, diketahui bahwa guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan beberapa dari peserta didik yang mengobrol sendiri dan bermain-main saat jam pelajaran berlangsung. Untuk mata pelajaran PAI, guru belum menggunakan metode Cooperative Learning tipe Jigsaw sehingga membuat para peserta didik menjadi jenuh serta tidak memperhatikan guru.⁴

Memahami berbagai masalah yang muncul di atas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang mana diharapkan dapat meningkatkan

² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) h.2-4.

³ Wawancara Arum Filmantari Guru Mata Pelajaran PAI kelas V SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah, Pada 8 Oktober 2018.

⁴ Wawancara dengan Ahsani Taqwim & Maya Andini selaku peserta didik kelas V SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah pada 8 Oktober 2018

mutu pembelajaran lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran kooperatif yang akan digunakan dalam pembelajaran PAI ini menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dipilih karena memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun bisa juga berperan sebagai tutor bagi teman sebayanya.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini merupakan tipe belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.⁵

Alasan pentingnya strategi pembelajaran jigsaw memungkinkan untuk diterapkan, karena menurut peneliti strategi ini telah banyak membawa suasana gembira dan menyenangkan, peserta didik aktif melaksanakan kegiatan baik secara individu maupun kelompok. Mereka mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses dalam pembelajaran. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan dan menarik, dalam pembelajaran jigsaw guru sebagai fasilitator bukan pemberi ilmu.

⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 217.

Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah pernah melakukannya, namun mengalami kesulitan dalam mengkondisikan suasana kelas yang kurang kondusif dan beberapa siswa tidak memahami apa yang harus mereka lakukan. Oleh karena itu, peneliti ingin membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Data prasurvey diperoleh data tentang nilai Ulangan Tengah Semester peserta didik kelas V semester ganjil SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah. Hasil pra survey peneliti tanggal 8 Oktober 2018 wawancara dengan Ibu Arum Filmantari, S.Pd. telah memperoleh data di kelas V SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah.

“Kebiasaan beberapa peserta didik dalam pembelajaran PAI peserta didik pasif, peserta didik bermain-main, peserta didik masih ribut di dalam proses pembelajaran, ketika dijelaskan kurang memperhatikan, sehingga berdampak pada minimnya pemahaman tentang materi yang berakibat pada tingkat ketuntasan belajar yang hanya sekitar 26,66% saja peserta didik yang belum mencapai KKM dari 15 peserta didik”⁶

Hasil observasi peneliti di kelas V SDN 1 Pujodadi Lampung Tengah mata pelajaran PAI pada tanggal 8 Agustus 2018, yaitu pada saat pembelajaran ada beberapa siswa dikelas kurang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa cenderung lebih suka bermain-main dalam kegiatan

⁶ Daftar Nilai Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Semester Ganjil PAI kelas V SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah, Tahun Pelajaran 2018/2019

pembelajaran, serta siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Serta di peroleh data hasil ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2018/2019 ada 11 orang siswa (73,33%) yang memperoleh nilai <73 dan yang tuntas sebanyak 6 siswa (26,66%) memperoleh nilai >73 . Dapat peneliti ketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah mata pelajaran PAI sebesar 73.

Tabel 1.1
Hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) kelas V SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah Mata Pelajaran PAI tahun ajaran 2018/2019

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 73	Tuntas	4	26,66%
2	< 73	Belum Tuntas	11	73,33%
Jumlah			15	

Dokumentasi; Arum Filmantari Guru Mata Pelajaran PAI kelas V SDN 01 Pujodadi

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka diperlukan adanya perbaikan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik lebih aktif, kreatif, serta berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar adalah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang monoton sehingga kurang menarik perhatian peserta didik.
2. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan pendidik pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Hasil belajar yang masih rendah yang ditandai dengan adanya beberapa nilai peserta didik yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang: “penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw materi “ Ibadah Puasa Ramadhan” untuk meningkatkan hasil belajar PAI kelas V di SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “apakah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas V di SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran tipe Jigsaw pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 01 Pujodadi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini merupakan penerapan dari teori-teori yang penulis dapatkan selama mengikuti kuliah, sebagai sumbangan bagi guru meningkatkan kinerjanya.
- b. Secara praktis penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan supaya lebih baik.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang dikaji.

1. Dalam skripsi karya Rani Marolasasi (NPM: 0952125) Prodi PGMI yang berjudul Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS kelas SDN 02 Metro Timur Ajaran 2013/2014, menyatakan bahwa penggunaan model kooperatif tipe Jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPS kelas V SDN 02 Metro Timur, dapat dilihat dari rata-rata presentasi aktifitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi yaitu siklus I dengan rata-rata 59,7 % dan pada siklus II sebesar 78,18 %. Oleh karena itu, adanya peningkatan aktivitas belajar IPS sebesar 18,46 %. ⁷

⁷ Rani Marolasasi, *model kooperatif tipe Jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 02 Metro Timur tahun ajaran 201/2014*, Skripsi IAIN Jurai Siwo Tahun 2013.

2. Dalam skripsi karya Andhika Octa Wijayanti (NPM: 0522951) Prodi PAI yang berjudul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Jigsaw Learning pada siswa kelas X di SMA Negeri 01 Metro Tahun 2009/2010, menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode Jigsaw dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aktivitas siswa yaitu kerjasama dalam kelompok memberi saran, menerangkan kepada teman, menanggapi pertanyaan teman dan memotivasi teman dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan model Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar.⁸

Berdasarkan kedua skripsi tersebut ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam kedua penelitian ini masing-masing peneliti ingin meneliti seputar dunia pendidikan, dan sama-sama menggunakan strategi pembelajaran jigsaw. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jika penelitian sebelumnya untuk pembentukan karakter peserta didik dalam penelitian ini fokusnya pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hal tersebut penelitian tentang penggunaan Metode pembelajaran tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar sudah pernah dikaji, namun dalam penelitian kali ini penulis melanjutkan dari penelitian yang sudah ada dan penulis mencoba mencari signifikansi dari penerapan pembelajaran

⁸ Andhika Octa Wijayanti,, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Jigsaw Learning pada siswa kelas X di SMA Negeri 01 Metro Tahun 2009/2010*, Skripsi IAIN Jurai Siwo Tahun 2009.

kooperatif tipe jigsaw ini untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara Psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat di definisikan sebagai berikut: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Kalau tangan seorang anak menjadi bengkok karena patah tertabrak mobil, perubahan semacam itu tidak dapat digolongkan ke dalam perubahan dalam arti belajar. Demikian pula perubahan tingkah laku seseorang yang berada dalam keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.⁹

⁹Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:Pt rineka Cipta, 2003), h. 2-4

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.

Kegiatan mengajar bagi seorang guru menghendaki hadirnya sejumlah anak didik. Berbeda dengan belajar. Belajar tidak selamanya memerlukan kehadiran seorang guru. Cukup banyak aktivitas yang dilakukan oleh seseorang di luar dari keterlibatan guru. Belajar di rumah cenderung menyendiri dan terlalu banyak mengharapkan bantuan dari orang lain. Apalagi aktivitas belajar itu berkenaan dengan kegiatan membaca sebuah buku tertentu.

Belajar pasti merupakan kegiatan yang mutlak memerlukan keterlibatan individu anak didik. Bila tidak ada anak didik atau objek didik, siapa yang diajar. Hal ini perlu sekali guru sadari agar tidak terjadi kesalahan tafsir terhadap kegiatan pengajaran. Karena itu, belajar dan mengajar merupakan istilah yang sudah baku dan menyatu di dalam konsep pengajaran.

Akhirnya, bila hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat belajar adalah proses “pengaturan” yang dilakukan oleh guru.¹⁰

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), h. 38-39

atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dari 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketiaknyamanan.¹¹

2. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan bagian faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pembelajaran serta dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan peserta didik. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹²

- 1.) Menurut Suprijono hasil belajar adalah perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.
- 2.) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana

¹¹ Aunurrahman, *belajar dan pembelajaran*, (Bandung : alfabeta, 2012) h. 33

¹² Dirman, Cicih Juarsih, *penilaian dan evaluasi*, (Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 2014) h. 15

siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.

- 3.) Menurut Dimiyati dan Mudjiono “ hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan penggal dan puncak proses belajar”.
- 4.) Menurut Hamalik mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penugasan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Sedangkan Winkel mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.
- 5.) Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Pengertian tentang hasil belajar dipertegas oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Sudjana “mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.¹³

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum siswa yang belajar selalu meningkatkan hasil belajar yang baik, sukses seperti yang diharapkan. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa harus giat melakukan kegiatan belajar. Tidak terlepas dari apa yang dilakukan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik, ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga hasil belajar menurun.

a.) Faktor internal meliputi:

- 1.) Faktor jasmaniah: proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badanya lemah,

¹³ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) h.54-60.

kurang darah ataupun gangguan-gangguan, kelainan-kelainan alat fungsi tubuh.

2.) Faktor kesehatan: inderanya serta tubuhnya.

- a. Cacat tubuh: sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

3.) Faktor Psikologis

- a. Intelegensi: Kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.
- b. Perhatian: Adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek.
- c. Minat: Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- d. Bakat: kemampuan untuk belajar.
- e. Motif : motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.
- f. Kematangan: Suatu tingkat fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- g. Kesiapan: Kesiapan untuk memberi respon atau bereaksi.

b.) Faktor eksternal meliputi :

- 1). Faktor yang datang dari lingkungan keluarga. Misalnya: motivasi, keadaan ekonomi keluarga, kebiasaan dalam keluarga.
- 2). Faktor yang datang dari lingkungan sekolah, meliputi: cara guru mengajar, penerapan metode mengajar, bahan pengajaran, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya.¹⁴

4. Indikator Ketercapaian Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Pengembangan dari masing-masing ranah dapat kita lihat pada table 2.1 dilampiran.

Dengan melihat table 2.1 di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu pada ranah kognitif.

¹⁴Dirman, Cicih Juarsih, *penilaian dan evaluasi*, (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2014) h. 15

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.¹⁵

5. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.

Dalam Bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari Bahasa Yunani “Paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam Bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Dalam Bahasa Arab istilah ini dikenal dengan tarbiyah yang berarti pendidikan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Pt. Rineka Cipta, 2010) h. 105-106

bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Selanjutnya Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan yaitu “tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”. Kemudian Ahmad D Marimba mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha atau proses yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar, yang didalamnya memiliki unsur-unsur penunjang seperti pendidik yang dididik, tujuan, metode dan fasilitas-fasilitas, sehingga semuanya akan bermuara kepada suatu nilai yang dianggap mempunyai kebaikan dalam melakukan hidup bermasyarakat.

Dari segi terminologis, Samsul Nizar menyimpulkan dari beberapa pemikiran ilmuwan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang

dilakukan secara bertahap dan simultan (proses), terencana yang dilakkan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik. Selanjutnya kata pendidikan ini dihubungkan dengan agama Islam, dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat diartikan secara terpisah. Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari pendidikan Islam dan Pendidikan nasional, yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan Islam.

Menurut Dzakiyah Drajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Pendidikan Agama Islam di SD adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, ngajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Quran dan Al-Hadis, keimanan, akhlak,

fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (Hablun minallah wahablu minannas).

Jadi, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

Pendidikan Islam berarti system pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Dengan kata lain, manusia yang mendapatkan pendidikan Islam harus mampu hidup didalam kedamaian dan kesejahteraan sebagaimana diharapkan oleh cita-cita Islam.

Dengan demikian pengertian pendidikan Islam adalah suatu system kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.¹⁷

¹⁶ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2012) h. 130

¹⁷ Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada, 2008) h. 7-8

6. Ruang Lingkup PAI

Secara umum, sebagaimana tujuan pendidikan agama Islam di atas, maka dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.

- Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- Dimensi pengalaman, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mengamalkan ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadinya serta merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara .

Sedang menurut Hasbi Ash-Shidqi, ruang lingkup Agama Islam meliputi:

- a. Tarbiyah Jismiyyah, yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkannya, supaya dapat merintangai kesukaran yang dihadapi dalam pengalamannya.

- b. Tarbiyah Aqliyah, yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang hasilnya dapat mencerdaskan akal menajamkan otak semisal ilmu berhitung.
- c. Tarbiyah Adabiyah, segala sesuatu praktek maupun teori yang dapat meningkatkan budi dan meningkatkan perangai. Tarbiyah Adabiyah atau pendidikan budi pekerti/akhlak dalam ajaran Islam merupakan salah satu ajaran pokok yang mesti diajarkan agar umatnya memiliki dan melaksanakan akhlak yang mulai sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw.

Dengan melihat arti pendidikan islam dan ruang lingkupnya diatas, jelaslah bahwa dengan Pendidikan Islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkpribadian kuat dan baik (*akhlakul karimah*) berdasarkan pada ajaran agama Islam. Oleh karena itulah, pendidikan Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru sebisa mungkin mengarahkananak untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemerian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan pendidikan agama Islam di atas merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003, berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu, berbicara pendidikan agama Islam ,baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai islam dan tidak dibenarkan melupakan etika social atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (hasanah) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (hasanah) di akhirat kelak.¹⁸

7. Materi Ajar

Ibadah Puasa Ramadhan

a. Ketentuan Puasa Ramadhan

1. Syarat Wajib Puasa

- a) Beragama Islam
- b) Berakal, orang yang gila tidak wajib puasa
- c) Balig
- d) Mampu mengerjakan puasa, orang yang tidak kuat puasa karena sangat tua atau sakit tidak wajib puasa.

¹⁸Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 11-16

2. Syarat sah puasa

- a) Suci dari haid dan nifas
- b) Pada waktu yang diperbolehkan puasa

3. Rukun Puasa

- a) Niat, yang dilakukan pada malam hari
- b) Menahan diri dari segala yang membatalkan sejak terbit fajar

4. Hal-hal yang membatalkan puasa

- a) Makan dengan sengaja
- b) Minum dengan sengaja
- c) Muntah-muntah dengan sengaja gila, mabuk, pingsan, berubah akal
- d) Keluar darah haid bagi wanita
- e) Keluar darah nifas bagi Ibu melahirkan
- f) Murtad atau keluar dari agama Islam
- g) Pembatal puasa lainnya

5. Sunah puasa

b. Praktik Puasa Ramadhan

- 1. Berniat malam hari, waktunya yaitu setelah terbenamnya matahari sampai imsak
- 2. Makan sahur pada waktu dini hari hingga waktu imsak

c. Ibadah di Bulan Ramadhan

1. Pengertian dan hukum salat Tarawih

Salat tarawih adalah salat sunah yang dilakukan pada malam bulan Ramadhan

2. Jumlah Rakaat Salat Tarawih

8 rakaat salat Tarawih ditambah 3 rakaat salat Witir

3. Cara Melaksanakan Salat Tarawih

4. Bacaan salat tarawih

5. Tadarus Al-Qur'an

d. Hikmah puasa Ramadhan

1. Menyehatkan jasmani dan rohani

2. Melatih sikap sabar dan pengendalian diri

3. Melatih sikap jujur

4. Melatih sikap disiplin

5. Salah satu cara untuk melatih ketakwaan

6. Bias ikut merasakan penderitaan kaum miskin

e. Sikap Sabar dan Pengendalian Diri

1. Sabar dalam ketaatan kepada Allah

2. Sabar dalam meninggalkan kemaksiatan

3. Sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah.

B. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw

Pembelajaran kooperatif terkadang disebut juga kelompok pembelajaran (group learning), yang merupakan istilah *generic* bagi bermacam prosedur instruksional yang melibatkan kelompok kecil yang interaktif. Siswa bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas akademik dalam suatu kelompok kecil untuk saling membantu dan belajar bersama dalam kelompok mereka serta dengan kelompok yang lain. Pada umumnya dalam implementasi pembelajaran kooperatif, para siswa saling berbagi (sharing), bertukar pikiran tentang hal-hal sebagai berikut.

- a. Peserta didik bekerja sama tentang suatu tema bersama, atau kegiatan pembelajaran yang akan tertangani dengan baik melalui karya suatu kelompok kerja.
- b. Peserta didik bekerja sama dalam suatu kelompok kecil yang terdiri dari 2-6 orang. Namun yang paling disukai adalah dalam satu kelompok peserta didik yang terdiri dari 4 orang.
- c. Peserta didik bekerja sama, berperilaku pro-sosial untuk menyelesaikan tugas bersama atau kegiatan pembelajaran.
- d. Peserta didik saling bergantung secara positif, aktivitas pembelajaran diberi struktur sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik saling membutuhkan satu sama lain untuk menyelesaikan tugas bersama.

- e. Setiap peserta didik bertanggung jawab secara individu terhadap tugas yang menjadibagiannya.¹⁹

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini di kembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas. Arti jigsaw dalam bahass Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah puzzle yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

Pada dasarnya, dalam pembelajaran kooperatif tipe ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopik yang di tugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri atas dua atau tiga orang.

Peserta didik ini bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya dalam: (a) belajar dan menjadi ahli Dalam subtopik bagiannya; (b) merencanakan bagaimana mengajarkan subtopik bagiannya kepada anggota kelompoknya semula. Setelah itu , siswa

¹⁹ Warsono, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), h. 161-162.

tersebut kembali lagi ke kelompok masing-masing sebagai “ahli” dan subtopiknya dalam mengajarkan informasi penting dalam subtopik tersebut kepada temannya. Ahli dalam subtopik lainnya juga bertindak serupa. Sehingga seluruh siswa bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaannya terhadap seluruh materi yang ditugaskan oleh guru. Dengan demikian, setiap peserta didik dalam kelompok harus menguasai topik secara keseluruhan.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebuah pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Seperti diungkapkan oleh Lie , bahwa “pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini merupakan pembelajaran kooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.²⁰

2. Prosedur Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pembelajaran dengan tipe jigsaw diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bias menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis *black bord*, penayangan power point dan sebagainya. Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang baru.

²⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 217.

Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil. Jumlah kelompok bergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari. Misal, topik yang disajikan adalah metode penelitian sejarah, karena topik ini terdiri dari konsep heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi, maka kelompok terbagi menjadi 4. Jika dalam satu kelas ada 40 orang, maka setiap kelompok beranggotakan 10 orang. Keempat kelompok itu adalah kelompok heuristik, kelompok kritik, kelompok interpretasi dan kelompok historiografi. Kelompok-kelompok ini disebut expert teams (kelompok asal).

Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok bertanggung jawab mempelajari materi tekstual yang terimanya dari guru. Kelompok heuristik akan menerima materi tekstual dari guru tentang heuristik. Tiap orang dalam kelompok heuristik memiliki tanggung jawab mengkaji secara mendalam konsep tersebut. Demikian pula kelompok kritik, tiap-tiap orang dalam kelompok ini mendalami konsep kritik, demikian seterusnya.

Sesi berikutnya, membentuk, membentuk expert teams (kelompok ahli). Jumlah kelompok ahli tetap 4. Setiap kelompok ahli mempunyai 10 anggota yang berasal dari masing-masing kelompok asal. Karena jumlah anggota setiap kelompok asal adalah 10 orang, maka aturlah sedemikian rupa terpenting adalah di setiap kelompok ahli ada anggota dari kelompok asal yang berbeda-beda tersebut. Dalam satu kelompok ahli ada anggota dari kelompok heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Setelah terbentuk kelompok ahli, berikan kesempatan kepada mereka berdiskusi. Melalui diskusi di kelompok ahli diharapkan mereka memahami topik metode penelitian sejarah sebagai pengetahuan struktur yang mengintegrasikan hubungan antar-konsep heuristic, kritik, interpretasi dan historiografi. Setelah diskusi di kelompok ini selesai, selanjutnya menuju kembali ke kelompok asal. Artinya anggota-anggota yang berasal dari kelompok kegiatan ini merupakan heuristic berkumpul kembali ke kelompoknya yaitu kelompok heuristic, dan seterusnya.

Setelah mereka kembali ke kelompok asal berikan kesempatan kepada mereka berdiskusi. Kegiatan ini merupakan refleksi terhadap pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari hasil berdiskusi di kelompok ahli.

Sebelum pembelajaran diakhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan review terhadap topik yang telah dipelajari.²¹

3. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dikelompokkan ke dalam 1 sampai 5 anggota tim;
- b. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda;
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan

²¹ Agus suprijono, *cooperative learning*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012) h. 89-91.

- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka;
 - e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.
 - f. Tiap kali tim mempresentasikan hasil diskusi tambahan;
 - g. Guru memberi evaluasi
 - h. Penutup.
4. Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebagai berikut:
- a. Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya.
 - b. Mengembangkan kemampuan siswa mengungkapkan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah tanpa takut membuat salah.
 - c. Dapat meningkatkan kemampuan sosial: mengembangkan harga diri dan hubungan interpersonal yang positif.
 - d. Siswa lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menjelaskan materi pada masing-masing kelompok.
 - e. Siswa lebih memahami materi yang diberikan karena dipelajari lebih dalam dan sederhana dengan anggota kelompoknya.

- f. Siswa lebih menguasai materi karena mampu mengajarkan materi tersebut kepada teman kelompoknya.
 - g. Siswa diajarkan bagaimana bekerjasama dalam kelompok.
 - h. Materi yang diberikan kepada siswa dapat merata.
 - i. Dalam proses belajar mengajar siswa saling ke tergantungan positif.
5. Kekurangan pembelajaran kooperatif tipe tipe jigsaw adalah sebagai berikut:
- a. Siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri dalam berdiskusi maka akan sulit dalam menyampaikan materi pada teman.
 - b. Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi.
 - c. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berfikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli.
 - d. Siswa yang cerdas cenderung merasa bosan.
 - e. Siswa yang tidak terbiasa berkolaborasi akan kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - f. Penugasan anggota kelompok untuk menjadi tim ahli sering tidak sesuai antara kemampuan dengan kompetensi yang harus dipelajari.
 - g. Keadaan kondisi kelas yang ramai, sehingga membuat siswa kurang bisa berkonsentrasi dalam menyampaikan pembelajaran yang dikuasainya.

- h. Jika jumlah anggota kelompok kurang akan menimbulkan masalah, misal jika ada anggota yang hanya membonceng dalam menyelesaikan tugas-tugas yang pasif dalam diskusi.
 - i. Jika tidak didukung dengan kondisi kelas yang mumpuni (luas) metode sulit dijalankan mengingat siswa harus beberapa kali berpindah dan berganti kelompok.
1. Membutuhkan waktu yang lebih lama apalagi bila penataan ruang belum terkondisi dengan baik, sehingga perlu waktu merubah posisi yang dapat juga menimbulkan gaduh serta butuh waktu dan persiapan yang matang sebelum model pembelajaran ini bisa berjalan dengan baik.²²

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²³

Berdasarkan landasan teori dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut” penerapan metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas SDN 01 Pujodadi Tahun Pelajaran 2018 / 2019.

²²Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet 6, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 217-218.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 109-112.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger menyebut *variable* sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.

Sutrisno Hadi mendefinisikan *variable* sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki - perempuan; berat badan, karena ada berat badan 40kg dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga *variable* adalah objek penelitian yang bervariasi.²⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa *variable* penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel dari penelitian ini adalah

1. Variable bebas (*Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*)

Variabel yang mempengaruhi disebut *variable* penyebab, *variable* bebas, atau *independent variable* (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pembelajaran kooperatif tipe

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 159

jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.²⁵

Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran tipe jigsaw adalah sebagai berikut:

- i. Siswa dikelompokkan 4 orang;
- j. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda;
- k. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli);
- l. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai;
- m. Tiap kali tim mempresentasikan hasil diskusi tambahan;
- n. Penutup.²⁶

2. Variable Terikat(*Hasil Belajar*)

Variable akibat disebut variable terikat variable tergantung, variable terikat atau *depedent variable* (Y).²⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa dari nilai sebelumnya tapi dalam artian nilai ini mengalami perubahan yang lebih baik.

²⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 217.

²⁶ Ibid, h. 217-218.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 159

B. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas atau PTK (Classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan kemampuan dalam mendeteksi an memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Jadi, sebelum membahas penelitian tindakan perlu didefinisikan terlebih dahulu tentang penelitian secara umum.

PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasinalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di mana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.²⁸

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Pujodadi. Desa Pujodadi , Kecamatan Trimurjo, Kabupaten lampung Tengah, Provinsi Lampung.

²⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013) h. 41-46.

C. Subjek Penelitian

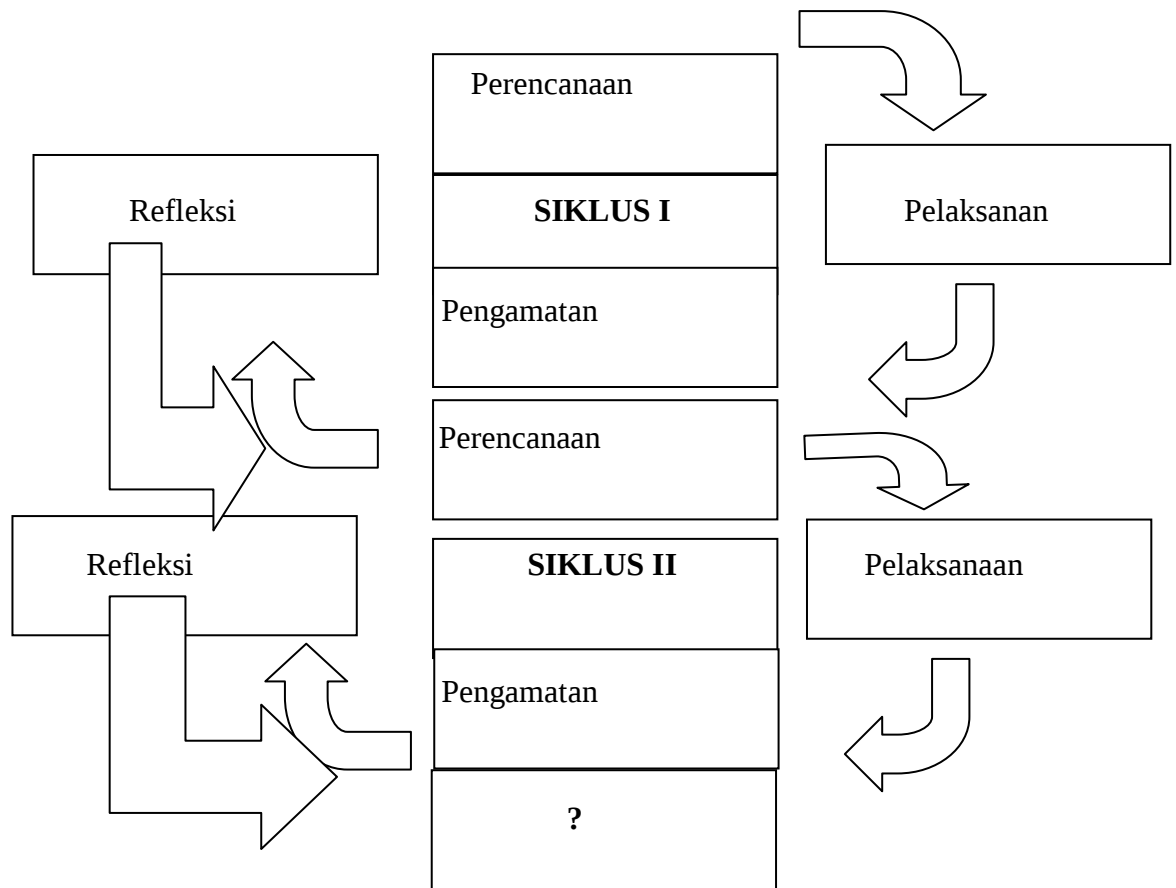
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Pujodadi dengan jumlah siswa 15 yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan pada semester ganjil 2018/2019.

D. Prosedur Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menggunakan dua siklus dengan dua pertemuan tiap siklusnya. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan dua siklus dengan tiga pertemuan tiap siklusnya. Siklus tersebut dilaksanakan berdasarkan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart.

Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam Gambar 3.1 berikut:

Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart²⁹



Gambar 3.1

Alur Siklus PTK

Pada penelitian tindakan kelas ini menurut metode tersebut terdiri dari empat rangkaian yang dilakukan dalam siklus berulang, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi:

1. Perencanaan (*planning*) tindakan meliputi:
 - a. Semua langkah tindakan secara rinci;

²⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 111

- b. Segala keperluan pelaksanaan PTK (materi atau bahan ajar, metode mengajar, serta teknik dan instrument observasi);
 - c. Perkiraan kendala yang mungkin timbul pada pelaksanaan;
- 2. Pelaksanaan (*action*) tindakan: realisasi dari teori dan teknik mengajar serta tindakan (*treatment*) yang sudah direncanakan sebelumnya;
- 3. Pengamatan tindakan (*observing*) pengumpulan data dan informasi. Dalam pengamatan atau observasi harus mengacu pada instrument yang sudah dibuat dan dimungkinkan melibatkan pengamat dari luar. Penggunaan teknik pengumpulan data dalam PTK ditentukan oleh sifat dasar data yang dikumpulkannya.
- 4. Refleksi (*reflecting*) terhadap tindakan, yang meliputi: (a) data yang didapat dianalisis; (b) dalam analisis dapat melibatkan orang luar; dan (c) menarik kesimpulan.³⁰

Prosedur penelitian setiap siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus I

Perencanaan (*planning*): identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang tertuang dalam program tahunan, program semester dan silabus pembelajaran.

³⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013) h. 98-99.

2. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) siklus I untuk dua kali pembelajaran, masing-masing satu Rpp tiap pembelajaran. (*Rpp siklus I dapat dilihat Seperti pada lampiran 1.*)
3. Merencanakan pembelajaran yang akan di terapkan dalam PBM.
4. Menentukan pokok bahasan
5. Mengembangka skenario pembelajaran
6. Menyiapkan sumber belajar
7. Mengembangkan format evaluasi
8. Mengembangkan format evaluasi pembelajaran
9. Membuat kisi-kisi untuk soal tes pada siklus I meliputi pre-tes dan post-tes, soal untuk pre-tes dan post-tes dibuat sama. (*Dapat dilihat seperti pada lampiran 2*)
10. Membuat lembar pre-tes dan post-tes siklus I. (*Dapat dilihat seperti pada lampiran 3*)
11. Membuat instrument non tes, berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar hasil jawaban siswa pada siklus I.
12. Mempersiapkan alat dokumentasi.

Tindakan (*action*)

Menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran

1. Peneliti memberikan soal pre-tes kepada siswa.
2. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan perangkat pembelajaran sesuai dengan langkah dalam RPP.
3. Peneliti memberikan soal post-tes kepada siswa.

Pengamatan (*observing*)

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Peneliti meminta bantuan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai obsever untuk melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran. (*Dapat dilihat seperti pada lampiran 4*)

1. Melakukan observasi dengan memakai format observasi
2. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format

Refleksi (*reflecting*)

Setelah pengamatan selesai dilakukan, kemudian peneliti bersama observer melakukan kegiatan refleksi pada akhir setiap tindakan. Pada kegiatan refleksi, peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan berupa hasil pre-te, dan lembar observasi. Peneliti melakukan penilaian hasil pemecahan masalah siswa disetiap soal menggunakan pedoman penilaian berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah. Refleksi dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang telah dicapai pada siklus I sebagai masukan pelaksanaan tindakan siklus II.

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan
2. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain

3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya
4. Evaluasi tindakan 1

2. Siklus II

1. Siklus II

Seperti siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan (planning)

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Untuk selengkapnya RPP siklus II dapat dilihat pada lampiran 6.

1. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
2. Pengembangan program tindakan II

b. Pelaksanaan (action)

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode *jigsaw* berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. pelaksanaan program tindakan II.

c. Observasi (observing)

Pengamatan dilakukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode *jigsaw* berdasarkan hasil siklus I. pengumpulan dan analisis data tindakan II.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti pada lampiran 9.

d. Refleksi (reflecting)

Evaluasi tindakan II. Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan.³¹

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai

³¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013) h. 143.

instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Misalnya kita memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat bagaimana reaksi itu, dan berapa kali muncul, tetapi juga menilai reaksi tersebut sangat, kurang, atau tidak sesuai dengan yang kita kehendaki.³²

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk menilai pelaksanaan proses pembelajaran oleh seorang observer (guru mata pelajaran matematika) . Penilaian pelaksanaan pembelajaran melalui observasi menggunakan lembar observasi.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik dan berbagai aspek kepribadian lainnya. Berkaitan dengan tes sebagai instrument PTK dapat

³² Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 272

dibedakan dua jenis tes, yakni tes lisan (*oral test*), dan tes tes tertulis (*writing test*).³³

Seperti sudah dijelaskan bahwa data yang dingkap dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: fakta, pendapat, dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes.³⁴

Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis dengan bentuk soal esai untuk mengukur ketercapaian indikator-indikator pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti, sekaligus mengukur tingkat keberhasilan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti memegang cek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.³⁵

Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas. Dokumen yang dikaji

³³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013) h. 186

³⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 266

³⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 274

dapat berupa: daftar hadir, silabus, hasil karya peserta didik, hasil karya guru, arsip, lembar kerja, dan hal lain yang relevan dengan PTK.³⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian diperlukan untuk memperoleh data atau mengumpulkan data yang akurat. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tipe jigsaw, dan hasil belajar siswa berupa tes kemampuan menyelesaikan soal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi dan tes berupa soal esai.

1. Lembar observasi

Dalam menilai pelaksanaan pembelajaran di kelas, peneliti menggunakan lembar observasi dengan kisi-kisi seperti pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Model Pembelajaran Jigsaw

No	Aktifitas Siswa	1	2	3	4	5
1.	Umum					
	Menunjukkan berbagai strategi memecahkan masalah / soal					
	Terampil menyelesaikan soal-soal yang diberikan					

³⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013) h. 185

	Menunjukkan rproses yang efisien dalam menyelesaikan masalah / soal					
	Menunjukkan antusiasme / minat terhadap kegiatan kegiatan pembelajaran dengan pengajuan masalah / soal					
2.	Khusus					
	Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran pada sesi awal pembelajaran					
	Mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru pada sesi awal pembelajaran					
	Bekerja dalam kelompok untuk membuat soal / pengajuan masalah					
	Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang dibuat oleh kelompoknya sendiri					
	Mengajukan soal / masalah kepada kelompok lain					
	Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan soal / masalah yang diajukan oleh kelompok lain					
	Menyelesaikan soal-soal penguatan dari guru secara individual					

Pedoman Penskoran:

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

2. Soal

Soal digunakan dalam tes meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menuntut siswa untuk memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian masalah, melaksanakan penyelesaian dan mengecek kembali yang meliputi pembuktian jawaban itu benar dan menyimpulkan hasil jawaban. Penelitian untuk setiap butir soal tes mengacu pada indikator.

Peneliti menggunakan soal berbentuk esai berjumlah 5 butir soal masing-masing pada pre-test dan post-test siklus I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti pada lampiran 7 serta pre-test dan post-test siklus I dengan kisi-kisi seperti pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Nomor Butir
10.1 Menjalankan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.	1) Menjelaskan pengertian puasa Ramadhan	Puasa wajib	Esai	1,2
	2) Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan dan puasa sunnah		Esai	3, 4, 5
Jumlah				5

Penilaian untuk setiap butir soal tes kemampuan siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti pada lampiran 8. Peneliti mengacu pada pedoman penskoran tes kemampuan siswa.

Tabel 3.3
Pedoman penskoran tes kemampuan siswa

Indikator		Skor			
		3	2	1	0
1	Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan.	Dapat menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman Islam secara tepat.	Dapat menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman Islam masih kurang lengkap.	Adanya upaya untuk Dapat mengidentifikasi menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman Islam tetapi masih salah.	Tidak satupun yang ditulis
2	Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan.	Menulis sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan secara tepat dan benar	Menulis sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan secara hampir benar	Menulis sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan. Secara kurang tepat, dan benar	Tidak satupun ditulis
3	Memilih atau menerapkan strategi pelaksanaan untuk	Ada penyelesaian dengan prosedur yang	Ada penyelesaian dengan prosedur	Ada penyelesaian tetapi prosedur yang	Tidak menyelesaikan permasalahan yang

	mendapatk an solusi	tetap/relevan dengan solusi yang lengkap dan benar	yang tetap/rele van tetapi masih terdapat kekelirua n dalam perhitung an maupun penulisan	ditempuh kurang tepat/releva n	n
4	Memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentu k akhlak mulia.	Menuliskan hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia secara tepat dan memberi kesimpulan	Menulisk an hikmah puasa Ramadha n yang tepat	Menuliskan hikmah puasa Ramadhan yang tidak tepat	tidak Menuliska n hikmah puasa Ramadhan yang tepat dan memberi kesimpula n

G. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini penelitian menganalisis data yang diperoleh berdasarkan hasil yang dilakukan siswa ketika tahap pembelajaran berlangsung. Unsur-unsur yang dianalisis, yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan refleksi dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Penelitian tidak perlu diulangi jika hasil sudah menunjukkan hasil yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75% dari 11 siswa kelas V SD N 4 Tempuran berdasarkan dari hasil belajar siswa. Data yang dianalisis dengan menggunakan teknik tabulasi data secara

kuatitatif berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus. Hasil tindakan pada setiap siklus dibandingkan dengan hasil tes awal untuk mengetahui presentasi peningkatan hasil belajar siswa.

Analisis data dilakukan berdasarkan proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang berupa data hasil observasi dan hasil tes kemampuan siswa. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan terhadap data yang diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh observer di setiap siklus, lembar observasi sebagai rujukan untuk melaksanakan refleksi setiap siklus agar kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki sehingga kinerja peneliti sebagai guru dapat meningkatkan pada siklus berikutnya.

Peneliti menggunakan tabel konversi di bawah ini untuk menganalisis dan menginterpretasi data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di setiap siklus.

Analisis kualitatif digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa melalui data hasil observasi yang digunakan yaitu lembar observasi yang telah disediakan.

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa³⁷

- a. 33,00 – 46,70% Sangat Rendah
- b. 48,30 – 60,00% Rendah

³⁷ Rani marolasari, penggunaan model kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar pada pelajaran Ips kelas V, (Skripsi Tarbiyah PGMI IAIN Metro), h. 30

- c. 61, 70 – 73, 30% Sedang
- d. 75,00 – 86, 00% Tinggi
- e. 88, 30 – 100% Sangat Tinggi

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistic sederhana yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Banyaknya individu. ³⁸

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif dilakukan terhadap hasil tes kemampuan siswa. Untuk mengetahui nilai akhir yang dicapai oleh siswa dalam tes kemampuan berdasarkan penskoran merupakan rubrik tes kemampuan siswa peneliti menggunakan rumus:³⁹

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peniingkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui metode jigsaw. Adapun ruus statistic yang digunakan adalah:

- a. Rumus menghitung nilai rata-rata ⁴⁰

³⁸ Anas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h. 43.

³⁹ Kunandar, *Penelitian Autentik(pennilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum,2013)*,(jakarta Rajawali Pers, 2014), hal130

⁴⁰ Anas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h. 80-81.

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum X$ = Jumlah semua nilai data

b. Rumus menghitung presentasi ketuntasan siswa

Persentase ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus

$$P = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70

N = Banyak siswa

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari siklus ke siklus, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa di tandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran PAI dengan nilai ≥ 73 mencapai 75% di akhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah

Sekolah Dasar Negeri 01 Pujodadi didirikan pada 23 Juli 1982 dan terletak di Desa Pujodadi Kabupaten Lampung Tengah. SDN 01 Pujodadi Kabupaten Lampung Tengah beroperasi pada 22 Juni 1983, dengan nama SDN 01 Pujodadi yang dipimpin oleh Astuti, S.Pd. Dari awal berdirinya hingga sekarang, SDN 01 Pujodadi sudah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin (kepala sekolah) hingga sekarang yang dijabat oleh Sumarindah, S.Pd.. Identitas SDN 01 Pujodadi sebagai berikut:

- | | |
|---------------------|-------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SDN 01 Pujodadi |
| 2. NSS | : 101120202020 |
| 3. NPSN | : 10807596 |
| 4. Status Sekolah | : NEGERI |
| 5. Tahun Berdiri | : 1982 |
| 6. Alamat | |
| 1) Jalan | : Gotong royong |
| 2) Kelurahan/Desa | : Pujodadi |
| 3) Kecamatan | : Trimurjo |
| 4) Kabupaten | : Lampung Tengah |
| 5) Provinsi | : Lampung |
| 6) Kode Pos | : 34172 |
| 7) Telepon | : |
| 7. E-Mail Sekolah | : |
| 8. Nilai Akreditasi | : |

- 9. Sumber Listrik : PLN
- 10. Daya Listrik : Watt
- 11. Luas Tanah : m²

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SDN 01 Pujodadi

1) Visi

Berdasarkan visi SDN 01 Pujodadi “Mewujudkan Lampung Tengah Sebagai Kabupaten Pendidikan dan Wisata Keluarga, berbasis Ekonomi Kerakyatan Berlandaskan Pembangunan Partisipatif”. Sejalan dengan visi Dinas Pendidikan Kota Metro “Terwujudnya Sumber daya Manusia yang Berkualitas yang mampu bersaing Ditingkat Nasional dn Internasional”. Dirumuskanlah visi SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah “Terciptanya Sekolah yang Unggul, Berkarakter di Bidang IPTEK berdasarkan IMTAQ dan Berwawasan Lingkungan Hidup”.

2) Misi

- a) Menyiapkan siswa berbudi pekerti luhur.
- b) Menyiapkan siswa agar memiliki sikap disiplin, taqwa, terampil engan pengetahuan dasar sesuai kurikulum.
- c) Menyiapkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan.
- d) Menyiapkan kemampuan peserta didik melalui pengenalan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni.
- e) Menyiapkan lulusan yang cerdas, terampil, sehat, ber-IMTAQ.

- f) Menyiapkan siswa agar dapat Melestarikan Lingkungan
- g) Menyiapkan siswa bias Menghindari Kerusakan Lingkungan.

3) Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

- a) Menghasilkan siswa berbudi pekerti.
- b) Menghasilkan siswa memiliki sikap disiplin, taqwa, terampil dengan pengetahuan dasar sesuai kurikulum.
- c) Menghasilkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan.
- d) Menghasilkan wawasan yang luas melalui pengembangan ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni sehingga siap memasuki pendidikan lebih lanjut.
- e) Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, sehat, ber-IMTAQ.
- f) Menghasilkan siswa Melestarikan Lingkungan.
- g) Menghasilkan siswa Menghindari Pencemaran Lingkungan.
- h) Menghasilkan siswa Menghindari Kerusakan Lingkungan.

c. Sarana dan Prasarana SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah

Sarana TIK yang dimiliki sekolah

- 1) komputer : 1 unit
- 2) laptop : 3 unit
- 3) LCD Proyektor : 1 unit
- 4) Printer : 2 unit
- 5) modem : 1 unit
- 6) speaker : 0 unit

keadaan Gedung

- 1) Ruang Perpustakaan : 1 unit
- 2) Ruang Kelas : 6 unit
- 3) Kantor Guru : 1 unit
- 4) Ruang UKS : 1 unit
- 5) Speaker TOA : 1 unit

d. Keadaan Guru, Karyawan, dan siswa SDN 01 Pujodadi Lamung Tengah

Keadaan

Guru dan Karyawan dan siswa SDN 01 Pujodadi dapat dilihat pada table 4.1,

4.2, dan gambar 4.1 berikut

i. Guru Tetap (PNS)	: 9	Laki-laki:1	perempuan: 9
ii. Guru Tidak Tetap	: 1 Orang		
iii. Staf Tata Usaha	: 1 Orang		
iv. Perpustakaan	: 1 Orang		
v. Operator	: 1 Orang		
vi. Penjaga Sekolah	: 1 Orang		
vii. Kebersihan	: 1 Orang		
viii. Satpam	: Tidak Ada		
Jumlah	: 16 Orang		

Tabel 4.1

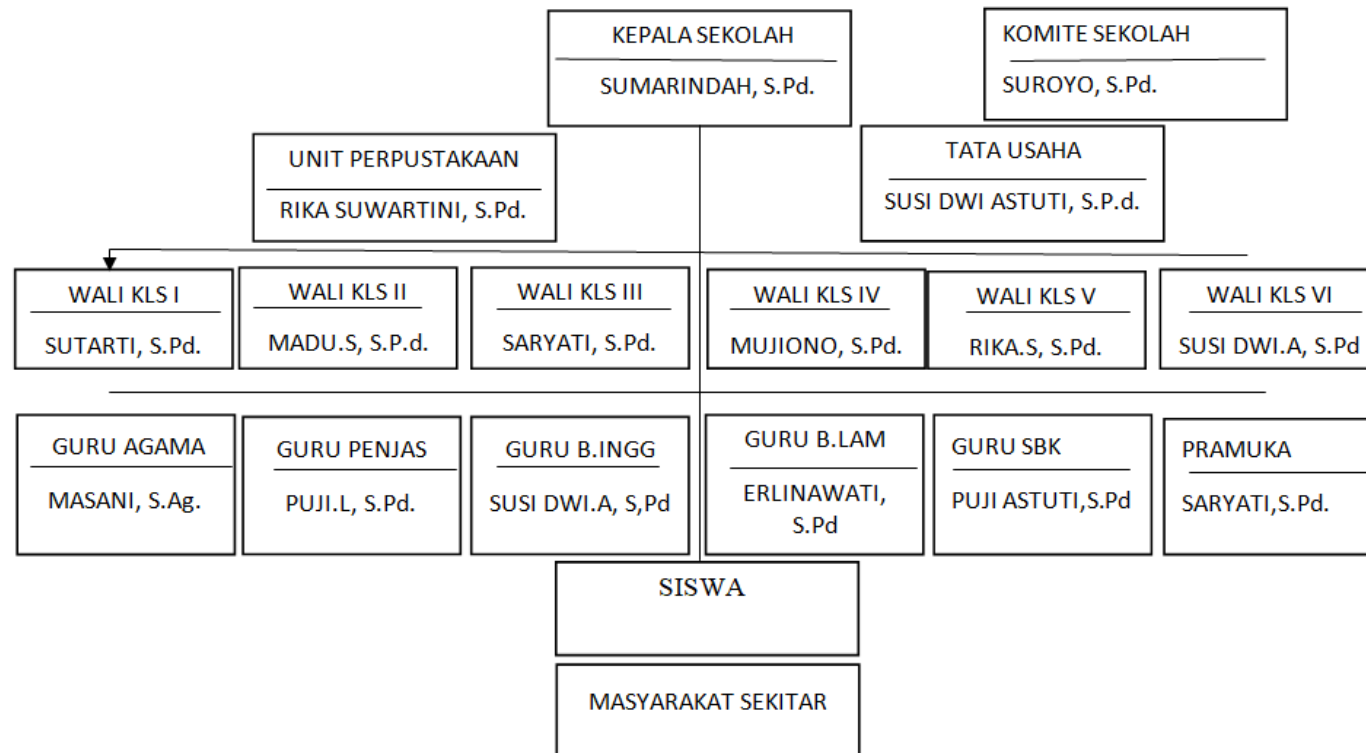
Keadaan Siswa SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah

No	TINGKAT	JUMLAH					
Urut	KELAS	2015/2016		2016/2017		2017/2018	
		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
1	I	17	1	11	1	9	1
2	II	13	1	15	1	14	1
3	III	18	1	9	1	17	1
4	IV	19	1	13	1	14	1
5	V	15	1	11	1	15	1
6	VI	20	1	9	1	20	1

Sumber : Dokumentasi SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah

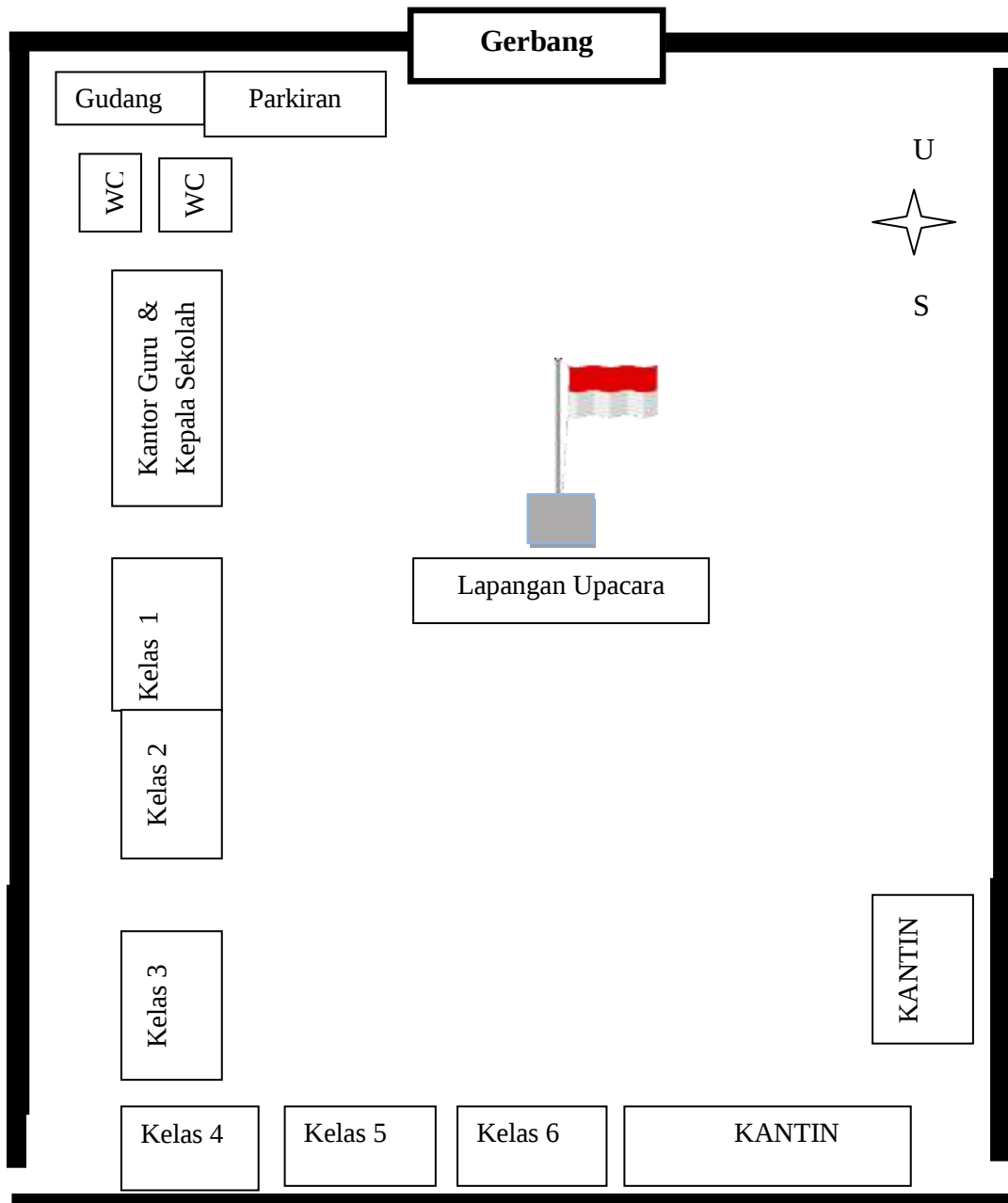
e. Struktur Organisasi SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah

Tabel 4.2
Struktur Organisasi SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019



Sumber : Dokumentasi SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah

Gambar 4.1
Denah ruang kelas 5 Pujodadi Kec. Trimurjo
Tahun Pelajaran 2018/2019



Sumber : Dokumentasi SD 1 Pujodadi Kec. Trimurjo

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing 2 kali pertemuan, serta setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x35 menit). /Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan setiap awal siklus dan akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas V SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang ditandai dengan 73,33% yang belum tuntas belajarnya. Dalam pembelajaran PAI di kelas V, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga siswa lambat dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa mengalami kesulitan memahami pokok bahasan yang memerlukan contoh konkrit, siswa kesulitan menjawab ketika diberi pertanyaan tentang materi pelajaran yang diajarkan, dan kesulitan dalam menjelaskan kembali materi pelajaran walaupun telah diajarkan. Kurangnya penggunaan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI di kelas V merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Sebenarnya guru sudah menggunakan variasi metode namun belum bias memaksimalkan hasil belajar yang diharapkan.

Mengacu pada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk diterapkan dalam pembelajaran. pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan diri siswa, dan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, adapun pemaparan tentang penelitian adalah sebagai berikut:

b. Pelaksanaan Siklus I

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus I. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Jadwal pelaksanaan siklus 1 seperti pada table 4.2.

Tabel 4.2
Pelaksanaan Siklus II

No	Hari / Tanggal	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Ket.
1	Jumat, 16 November 2018	2 x 35 menit	15	Pretes tindakan
2	Senin, 19 November 2018	2 x 35 menit	15	Posttest tindakan

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menetapkan kelas penelitian.

Adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 15 siswa

b) Menentukan pokok bahasan.

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Ibadah Puasa Ramadhan”.

c) Membuat RPP dengan metode pembelajaran.

d) Membuat lat pengumpul data yaitu lembar observasi guru dan aktivitas belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemun ini dilaksanakan pada hari jumat, 16 November 2018 dengan alokasi waktu (2x35 menit) atau dua jam pelajaran.materi pokok bahasan yaitu tentang ketentuan puasa Ramadhan. Indicator dalam pertemuan ini adalah siswa dapat menjalankan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apresiasi dan motivasi, yaitu peneliti mengucapkan salam, memeriksa kehadiran peserta didik, mengkondisikan siswa untuk belajar. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian peneliti memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan di ajarkan dengan memberikan soal pre-test untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan sedikit tentang materu ketentuan puasa Ramadhan. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami (Gambar 4.2).

Kemudian peneliti menerapkan metode Jigsaw, peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk 3 kelompok dengan jumlah 5 orang pada tiap kelompoknya masing-masing. Kemudian peneliti menjelaskan kelompok asal dan kelompok ahli. Kemudian peneliti membagikan materi kepada setiap kelompok ahli. Dari kelompok asal, peserta didik berpencah menurut kelompok ahlinya masing-masing dan mulai berdiskusi mengenai materi ahlinya masing-

masing peserta didik. Peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada peserta didik. Kemudian peserta didik kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menyampaikan materi yang telah dipelajari dan dikuasai masing-masing peserta didik. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada masing masing kelompok untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Peneliti mengklarifikasi hasil diskusi terkait dengan materi yang dipelajari.

Gambar 4.2
Jumat, 16 November 2018
Guru menjelaskan materi pelajaran



(3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti menghimbau kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang peserta didik akan lebih mudah memahami

materi. Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

(4) Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan pretes di pertemuan pertama ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,6 nilai maksimal sebesar 75, dan nilai minimal pada pertemuan pertama ini sebesar 30. Dan tabel hasil belajar terlampir.

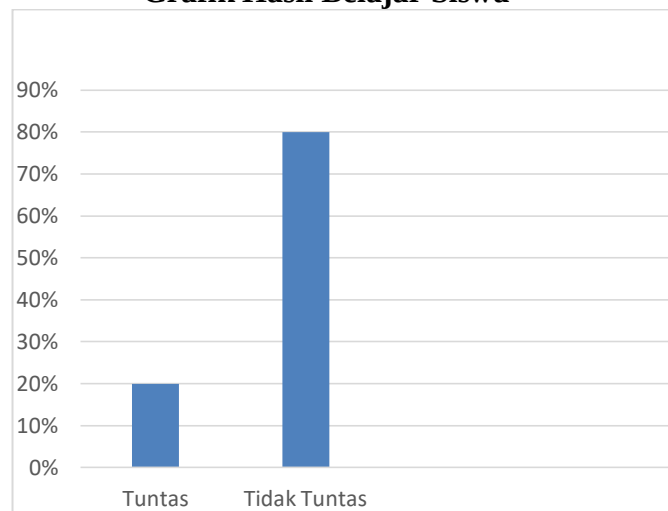
Pembelajaran pada pertemuan pertama di siklus 1 peneliti belum melakukan pembelajaran, dan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,6, nilai maksimal pada pertemuan pertama ini 75, dan nilai minimal pada pertemuan pertama ini sebesar 30. Presentase Hasil Belajar siswa pada siklus 1 seperti pada table 4.3

Tabel 4.3
Presentase Hasil Belajar

No	Indikator	Pertemuan Ke-1		
		Nilai	T	TT
1	Rata-rata	3,66	-	-
2	Nilai maksimal	75	-	-
3	Nilai minimal	30	-	-
4	Persentase		20%	80%

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat digambarkan ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 1 Pujodadi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dalam gambar 4.3 berikut:

Gambar 4.3
Grafik Hasil Belajar Siswa



(5) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama ini masih dapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

(a) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu mengobrol dan berjalan kesana kemari sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan.

(b) Peneliti harus memberi pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga akan tercipta suasana kondusif di kelas.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin 19 November 2018 dengan alokasi waktu (2x35 menit) atau dua jam pelajaran. Adapun indikator dalam pertemuan ini adalah siswa dapat menunjukkan hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia.

Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Peneliti membuka pelajaran dengan salam, kemudian peneliti melakukan absensi. Sebelum peneliti melanjutkan materi pelajaran peneliti mengulas kembali materi yang telah di pelajari pada pertemuan yang lalu.

(2) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan sedikit tentang materi berpuasa di bulan Ramadhan disayang Allah Swt. selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk

membentuk 3 kelompok dengan jumlah 5 orang pada tiap kelompoknya masing-masing. Kemudian peneliti menjelaskan kelompok asal dan kelompok ahli. Kemudian peneliti membagikan materi kepada setiap kelompok ahli. Dari kelompok asal, peserta didik berpenalar menurut kelompok ahlinya masing-masing dan mulai berdiskusi mengenai materi ahlinya masing-masing peserta didik. Peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada peserta didik. Kemudian peserta didik kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menyampaikan materi yang telah dipelajari dan dikuasai masing-masing peserta didik. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Peneliti mengklarifikasi hasil diskusi terkait dengan materi yang dipelajari.

Peneliti memberikan post test siklus 1 kepada masing-masing peserta didik. Gambar kegiatan peserta didik sedang bekerja kelompok dengan menggunakan jigsaw seperti pada gambar 4.4 berikut ini

Gambar 4.4
Senin 19 November 2018
Peserta didik sedang bekerja kelompok dengan menggunakan jigsaw



(3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama peserta didik menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang peserta didik akan lebih mudah memahami materi.

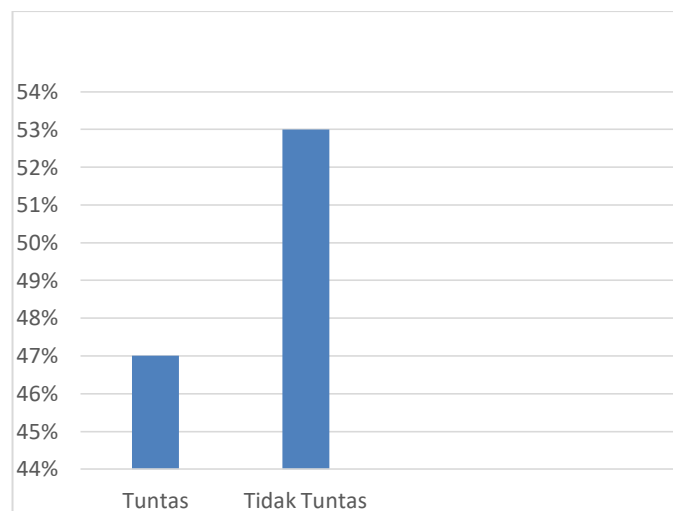
Pembelajaran pada pertemuan kedua di siklus 1 peneliti belum melakukan pembelajaran, dan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,3, nilai maksimal pada pertemuan pertama ini 80, dan nilai minimal pada pertemuan pertama ini sebesar 40. Presentase Hasil Belajar siswa siklus 1 pertemuan kedua seperti pada table 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Presentase Hasil Belajar

No	Indikator	Pertemuan Ke-2		
		Nilai	T	TT
1	Rata-rata	64,3	-	-
2	Nilai maksimal	80	-	-
3	Nilai minimal	40	-	-
4	Prsentase		47%	53%

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 1 Pujodadi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dalam gambar4.5 berikut:

Gambar 4.5
Grafik Hasil Belajar Siswa



(4) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua ini masih dapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- (a) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu mengobrol dan berjalan kesana kemari sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan.
- (b) Peneliti harus memberi pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga akan tercipta suasana kondusif di kelas.

3) Hasil Observasi Siklus 1

a) Hasil Pengamatan atau Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Tahap observasi pembelajaran dengan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw pada siklus 1 menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan *Cooperative Learning* tipe Jigsaw adalah antusias peserta didik saat pembagian kelompok, partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, interaksi atau kerjasama peserta didik didalam kelompok saat mengerjakan tugas. Sedangkan kegiatan guru hal-hal yang diamati

adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Observasi dilakukan berkolaborasi dengan guru wali kelas V. Dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan atau Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 1

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		1	2	
1	Antusias peserta didik saat memperhatikan penjelasan guru	1,86%	3,53%	3,625%
2	Partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam bertanya kepada guru	1,60%	3,53%	3,365%
3	Interaksi atau kerjasama peserta didik dalam kelompok	1,53%	3,60%	3,33%
4	Kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui Cooperative Learning Jigsaw yang telah dilakukan	1,73%	3,40%	3,43%
5	Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	1,86%	3,80%	3,76%
Jumlah rata-rata		7,092%	14,572%	14,502%

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus I mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran 3,76% dan aktivitas yang paling kecil yaitu interaksi atau kerjasama peserta didik dalam kelompok dengan nilai rata-rata 3,33%. Dari keempat hasil tahap kegiatan peserta didik tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I berlangsung sangat baik dengan jumlah rata-rata 26,498%.

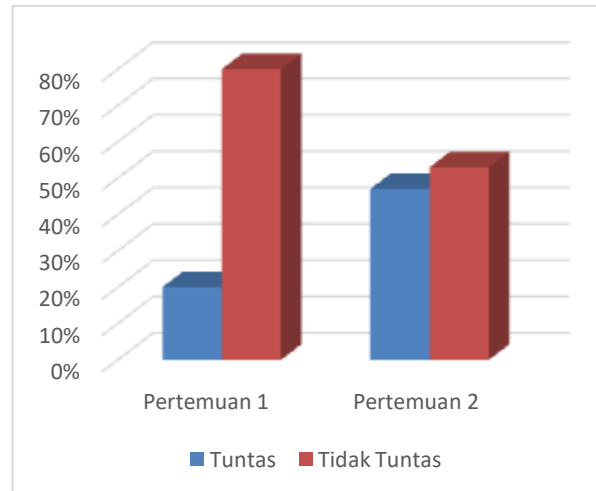
b) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada peserta didik kelas V dengan jumlah 15 peserta didik. Data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini, untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil belajar siswa pretest dan posttest pada siklus 1 seperti pada table 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Pre Test dan Post Test Siklus 1

Rata-Rata	55,6			64,3		
Nilai Maksimal	75			80		
Nilai Minimal	30			40		
Persentase		20%	80%		47%	53%

Gambar4.6
Grafik 1 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pada Pertemuan 1 dan 2



Berdasarkan Tabel 5 dan Grafik 2 diatas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 835 dengan rata-rata 55,6, nilai tertinggi 75 dan terendah 30, dengan tingkat ketuntasan 20%. dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum mengetahui atau belum menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan.posttest siswa yang tuntas dengan jumlah 965, dengan rata-rata 64,3, nilai tertinggi 80 nilai terendah 40, dengan tingkat ketuntasan 47%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan metode Jigsaw, namun ketuntasan belajar siswa yang di peroleh pada siklus 1 masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini,

yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran PAI dengan nilai ≥ 73 mencapai 70%.

4) Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus 1 selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus 1 yaitu data pretes, posttest, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun, namun demikian masih terdapat beberapa hambatan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung dan harus diadakan perbaikan dan pembenahan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Anggun, Ariel, Chelsya, Maya, M.Hafidz, Wahyu, M.Alif terlihat masih kurang aktif dalam diskusi dengan kelompoknya.
- b) Pemanfaatan waktu kurang efektif dan efisien.
- c) Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah:

(1) Peneliti juga bias memberikan hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar agar lebih antusias saat diskusi.

- (2) Peneliti harus memberikan pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga akan tercipta suasana kondusif dikelas.
- (3) Peneliti harus bias lebih memenejemen waktu.

c. Pelaksanaan siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II (Tabel 4.7). Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tabel 4.7
Pelaksanaan Siklus II

No	Hari / Tanggal	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Ket.
1	Jumat, 23 November 2018	2 x 35 menit	15	Pretes tindakan
2	Senin, 26 November 2018	2 x 35 menit	15	Posttest tindakan

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka diadakan beberapa perbaikan terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dpat mencapai tujuan yang diharapkan. Namun dalam tahapannya masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

2) Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan I (pertama)

Dilaksanakan pada hari senin, 23 November 2018 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 15 orang. Materi sub pokok tadarus pada bulan Ramadhan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, mempersiapkan materi pembelajaran, sebelum guru melanjutkan materi, guru memberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran. Kemudian peneliti memberikan motivasi dan membangkitkan semangat siswa untuk menguasai materi.

(2) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan sedikit tentang materi berpuasa di bulan Ramadhan disayang Allah Swt. selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk 3 kelompok dengan jumlah 5 orang pada tiap

kelompoknya masing-masing. Kemudian peneliti menjelaskan kelompok asal dan kelompok ahli. Kemudian peneliti membagikan materi kepada setiap kelompok ahli. Dari kelompok asal, peserta didik berpacar menurut kelompok ahlinya masing-masing dan mulai berdiskusi mengenai materi ahlinya masing-masing peserta didik.

Peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada peserta didik. Kemudian peserta didik kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menyampaikan materi yang telah dipelajari dan dikuasai masing-masing peserta didik. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada masing masing kelompok untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Peneliti mengklarifikasi hasil diskusi terkait dengan materi yang dipelajari (Gambar 4.7).

Peneliti memberikan post test siklus 1 kepada masing masing peserta didik.

Gambar 4.7

Jum'at 23 November 2018
Peserta didik sedang bekerja kelompok dengan
menggunakan jigsaw



(3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

(4) Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran pada pertemuan pertama di siklus II peneliti belum melakukan pembelajaran, dan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar, 60,6, nilai maksimal pada pertemuan pertama ini 80, dan nilai minimal pada pertemuan

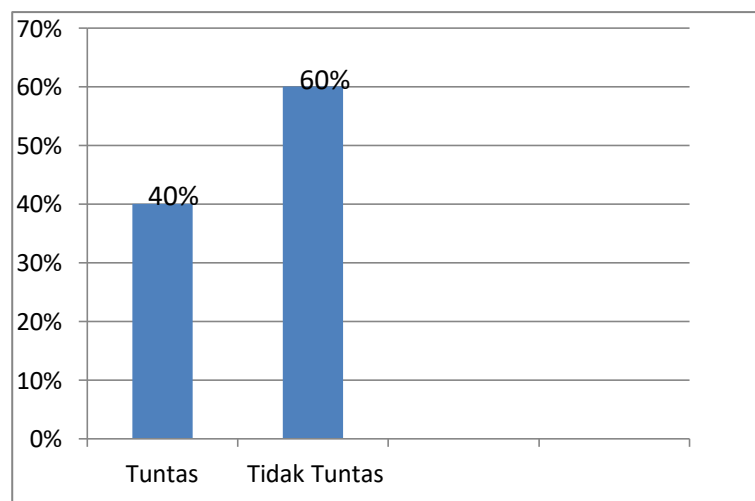
pertama ini sebesar 30. Adapun presentase hasil belajar pada siklus 2 pertemuan ke satu seperti pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Presentase Hasil Belajar

No	Indikator	Pertemuan Ke-1		
		Nilai	T	TT
1	Rata-rata	60,6	-	-
2	Nilai maksimal	80	-	-
3	Nilai minimal	30	-	-
4	Persentase		40 %	60 %

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 1 Pujodadi dapat dilihat dalam gambar 4.8 berikut:

Gambar 4.8
Grafik Hasil Belajar Siswa



(5) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- (a) Aktifitas siswa yang mengobrol kesana kemari sehingga membuat kelas kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan
- (b) Pemanfaatan waktu yang kurang efisien.
- (c) Tindakan yang harus dilakukan pada pertemuan ke-2 adalah:
 - (1) Guru harus memberikan pengawasan yang lebih terhadap siswa yang mengobrol sehingga akan tercipta suasana kondusif di kelas.
 - (2) Peneliti harus bisa memenejemen waktu.

b) Pertemuan II (Dua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat 26 November 2018 dengan alokasi waktu (2x35 menit) atau 2 jam pelajaran. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah siswa dapat menyebutkan hikmah puasa Ramadhan. Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Peneliti membuka pelajaran dengan salam, kemudian peneliti melakukan absensi. Sebelum peneliti melanjutkan materi pelajaran peneliti mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan sedikit tentang materi ketentuan puasa Ramadhan. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian peneliti menerapkan metode Jigsaw, peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk 3 kelompok dengan jumlah 5 orang pada tiap kelompoknya masing-masing. Kemudian peneliti menjelaskan kelompok asal dan kelompok ahli. Kemudian peneliti membagikan materi kepada setiap kelompok ahli. Dari kelompok asal, peserta didik berpcncar menurut kelompok ahlinya masing-masing dan mulai berdiskusi mengenai materi ahlinya masing-masing peserta didik.

Peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada peserta didik. Kemudian peserta didik kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menyampaikan materi yang telah dipelajari dan dikuasai masing-masing peserta didik. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada masing masing kelompok untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Peneliti mengklarifikasi hasil diskusi terkait dengan materi yang dipelajari. Adapun gambar siswa sedang mengerjakan soal dengan menggunakan metode jigsaw seperti pada gambar 4.9 berikut

Gambar 4.9
Senin, 26 November 2018
Siswa mengerjakan soal dengan menggunakan metode jigsaw



(3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi.

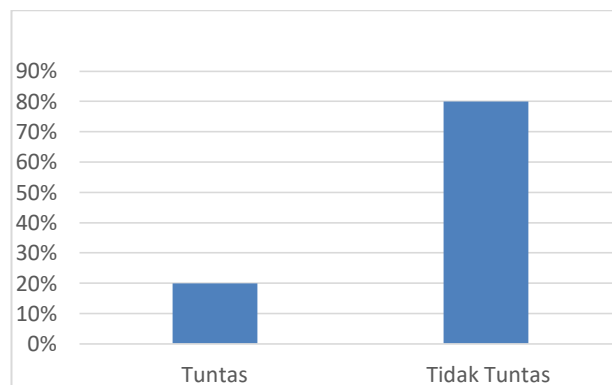
Pembelajaran pada pertemuan kedua di siklus II peneliti melakukan pembelajaran, dan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum melakukan pembelajaran, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 77, nilai maksimal pada pertemuan pertama ini 85, dan nilai minimal 50 pada pertemuan pertama ini sebesar 30.

Tabel 4.9
Presentase Hasil Belajar

No	Indikator	Pertemuan Ke-2		
		Nilai	T	TT
1	Rata-rata	77	-	-
2	Nilai maksimal	85	-	-
3	Nilai minimal	50	-	-
4	Persentase		86,7%	13,3%

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat digambarkan ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 1 Pujodadi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dalam gambar 4.10 berikut:

Gambar 4.10
Grafik Hasil Belajar Siswa



(4) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- (a) Aktifitas siswa yang mengobrol kesana kemari sehingga membuat kelas kurang kondusif yang mengakibatkan siswa belum menguasai materi secara keseluruhan
- (b) Pemanfaatan waktu yang kurang efisien.
- (c) Tindakan yang harus dilakukan pada pertemuan ke-2 adalah:
 - (1) Guru harus memberikan pengawasan yang lebih terhadap siswa yang mengobrol sehingga akan tercipta suasana kondusif di kelas.
 - (2) Peneliti harus bisa memenejemen waktu.

3) Hasil Observasi Siklus II

a) Hasil Pengamatan atau Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap observasi pembelajaran dengan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe jigsaw pada siklus II menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe jigsaw adalah antusias siswa saat pembagian kelompok, partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas, dan kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui metode *Cooperative Learning* tipe Jigsaw yang telah dilakukan. Sedangkan kegiatan guru hal-hal yang di amati adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning*

tipe Jigsaw. Observasi dilakukan berkolaborasi dengan guru wali kelas

V. Dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut (Tabel 4.10):

Tabel 4.10
Rata-Rata Presentase Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Antusias peserta didik saat memperhatikan penjelasan guru	5,39%	8,12%	2,73%
2	Partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam bertanya kepada guru	5,13%	8,26%	3,13%
3	Interaksi atau kerjasama peserta didik dalam kelompok	5,13%	8,33%	3,2%
4	Kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui Cooperative Learning tipe Jigsaw yang telah dilakukan	5,13%	8,13%	3%
5	Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	5,66%	8,46%	2,8%
Rata-rata		21,912%	34,532%	12,62%

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran 6,16% dan aktivitas

yang paling kecil yaitu antusias peserta didik saat memperhatikan penjelasan guru yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 5,89%.

b) Hasil belajar siklus II

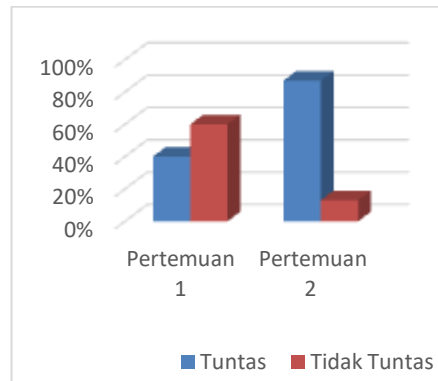
Penilaian hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 15 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti pada lampiran 10. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus II
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata –rata	55,6	64,3	60,6	77
2	Nilai Tertinggi	75	80	80	85
3	Nilai Terendah	30	40	30	50
4	Tingkat Ketuntasan	20%	47%	40%	86,7%

Adapun gambar Grafik Hasil Belajar siswa siklus II pada pertemuan I dan II seperti pada Gambar 4.11 berikut:

Gambar 4.11
Hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 dan pertemuan II



Berdasarkan Tabel 4.11 dan Gambar 4.11 diatas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 910 dengan rata-rata 60,6 nilai tertinggi 80 dan terendah 30 , dengan tingkat ketuntasan 40%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang di ajarkan guru. Setelah menguasai proses pembelajaran selama dua siklus dengan 2 kali pertemuan, posstest siswa yang tuntas dengan jumlah 1.155, dengan rata-rata 77 nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50, dengan tingkat ketuntasan 86,7%.

Sehingga dapat diketahui dalam siklus II ini hasil belajar PAI dapat memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) nilai 73 mencapai 86,7% pada akhir siklus.

Pada siklus I pretest siswa dengan nilai tertinggi 75 diperoleh Anggun, Ahsani, dan Chelsya. serta terendah diperoleh Erlangga, Maya, Raka, Wahyu. Sedangkan pada soal posttest siswa dengan

nilai 80 diperoleh oleh Ahsani, Raka. Pada siklus II pretest siswa dengan nilai tertinggi 80 di peroleh oleh Anggun, Ahsani, chelsya . Sedangkan pada soal posstest siswa dengan nilai terendah 50 diperoleh oleh Wahyu.

4) Refleksi

Dari hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan metode Kooperatif learning tipe jigsaw mampu meningkatkan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran antara lain:

- a) Siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode Coperative Learning tipe Jigsaw.
- b) Nilai kerjasama antar siswa akan terpupuk jika siswa dibiasakan untuk melakukan kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- c) Kegiatan-kegiatan yang menuntut keaktifan siswa hendaknya perlu dibiasakan agar tercipta kondisi kelas yang aktif.
- d) Penghargaan berupa pujian, diperlukan agar siswa dapat termotivasi untuk beran tampil di depan untuk mengerjakan tugas dari guru.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Peserta Didik pada Saat Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar peserta didik dalam menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe Jigsaw pada siklus I dan pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.12
Rata-Rata Presentase Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Antusias peserta didik saat memperhatikan penjelasan guru	5,39%	8,12%	2,73%
2	Partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam bertanya kepada guru	5,13%	8,26%	3,13%
3	Interaksi atau kerjasama peserta didik dalam kelompok	5,13%	8,33%	3,2%
4	Kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui Cooperative Learning tipe Jigsaw yang telah dilakukan	5,13%	8,13%	3%
5	Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	5,66%	8,46%	2,8%
Rata-rata		21,912%	34,532%	12,62%

a. Menyampaikan Penjelasan Guru

Aktivitas peserta didik saat guru menjelaskan materi yang disampaikan dicapai pada siklus I sebesar 5,39% peserta didik terkadang tidak memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan diskusi yang dilakukan. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut pendidik member perhatian dan meningkatkan secara individual terhadap peserta didik. Pada siklus II aktivitas peserta didik saat guru menjelaskan dicapai 8,12% dan mengalami peningkatan sebesar 2,73%

b. Bertanya kepada Guru

Pada aktivitas bertanya guru, peserta cenderung malu bertanya saat melakukan diskusi pada siklus I dicapai presentase 5,13% Sedangkan pada siklus II presentase dicapai sebesar 8,26% dan mengalami peningkatan sebesar 3,13%

c. Bekerja Sama dengan Kelompok

Pada siklus I masih banyak peserta didik belum mengerti langkah pelaksanaan metode kooperatif tipe saat bekerja kelompok dengan temannya untuk itu pendidik mendampingi dan mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompok. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 5,13% Sedangkan pada siklus II dicapai presentase sebesar 8,33% Dan mengalami peningkatan sebesar 3,2%

d. Mengerjakan Tugas/Soal

Pada aktivitas mengerjakan soal peserta didik diarahkan apabila ada soal yang belum paham atau dimengerti oleh pendidik. Pada siklus

I dicapai presentase sebesar 5,13% Sedangkan pada siklus II dicapai presentase sebesar 8,13% dan mengalami peningkatan sebesar 3%

e. Keaktifan Siswa dalam Proses Pelaksanaan Melakukan Diskusi Kelompok

Pada aktivitas proses pelaksanaan melakukan diskusi kelompok peserta didik sangat antusias dan semangat dalam melakukannya. Untuk itu pendidik merangsang peserta didik agar melaksanakan diskusi kelompok dengan baik dan benar. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 5,66% sedangkan siklus II presentase yang dicapai sebesar 8,46% dan mengalami peningkatan sebesar 2,8%

2. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa siklus I dan II selama dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw seperti pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

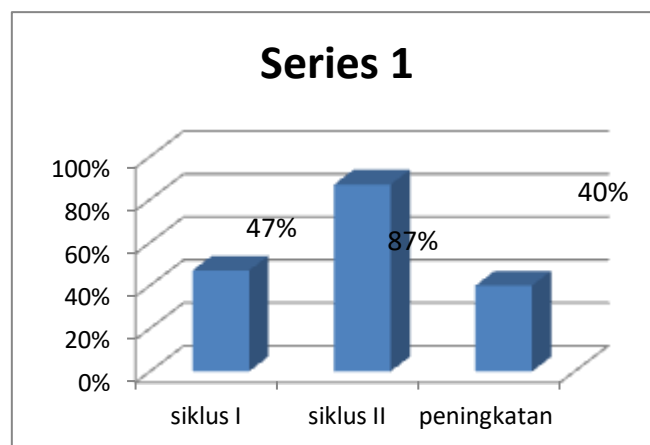
Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus II
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata –rata	55,6	64,3	60,6	77
2	Nilai Tertinggi	75	80	80	85

3	Nilai Terendah	30	40	30	50
4	Tingkat Ketuntasan	20%	47%	40%	86,7%

Adapun peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II dapat kita lihat gambar pada Gambar 4.12 dibawah ini:

Gambar 4.12
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II



Berdasarkan Tabel 4.13 dan Gambar 4.12 di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 47% dan yang belum tuntas sebesar 53%. Ketidak tuntas ini dikarenakan nilai siswa masih di bawah $KKM \geq 73$. Kemudian peneliti melakukan tindakan ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 87% dan yang belum tuntas sebesar 13%.

Berdasarkan analisa yang menyebabkan siswa belum tuntas dalam mengerjakan soal karena siswa terkadang masih bermain-main dengan teman sehingga kurang fokus dalam mengerjakan soal. Hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karena guru

mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* sehingga siswa mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Jadi berdasarkan tabel dan grafik hasil belajar di atas peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 40%, maka target yang diinginkan telah tercapai, karena pada akhir siklus telah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Cooperatif Learning tipe jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 1 Pujodadi.

3. Analisis Penelitian

Berdasarkan tabel 14 hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu siklus I siswa yang lulus belajar adalah 47% Dan siklus II yaitu 87% dan mengalami peningkatan sebesar 40% sedangkan siswa yang tidak tuntas dari siklus I 53% Dan siklus II 13% yaitu mengalami penurunan sebesar 40% kesimpulannya dengan menggunakan *Cooperative Learning tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Pujodadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan disetiap siklus, pembelajaran melalui metode *Cooperative Learning* tipe Jigsaw pada siswa kelas V SDN 1 Pujodadi Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh simpulan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pujodadi Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 47% meningkat menjadi 87% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 40%, dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 70%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, yaitu memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.
2. Bagi siswa SDN 1 Pujodadi diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat di capai dengan baik.

3. Bagi guru, yaitu guru akan memperoleh suatu metode mengajar yang mampu meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan keterampilan bekerjasama dalam kelompok kecil dengan kelompok asal dan kelompok ahli.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada, 2008
- Agus suprijono, *cooperative learning*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012
- Anas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Andhika Octa Wijayanti,, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Jigsaw Learning pada siswa kelas X di SMA Negeri 01 Metro Tahun 2009/2010*, Skripsi IAIN Jurai Siwo Tahun 2009.
- Aunurrahman, *belajar dan pembelajaran*, Bandung : alfabeta, 2012
- Dirman, Cicih Juarsih, *penilaian dan evaluasi*, Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 2014
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013
- Rani Marolasasi, *model kooperatif tipe Jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 02 Metro Timur tahun ajaran 201/2014*, Skripsi IAIN Jurai Siwo Tahun 2013.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Siti Umayah, Guru SDN 04 Tempuran, *Pra Survey*, 11 April 2018.
- Slamet, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Warsono, *Pembelajaran Aktif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3423 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018

30 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Riki Meliyana
NPM	: 14120555
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata pelajaran PAI Kelas V SDN 01 Pujodadi Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3606/In.28/D.1/TL.00/11/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 01 PUJODADI
LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3605/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 12 November 2018 atas nama saudara:

Nama : **RIKI MELIYANA**
NPM : 14120555
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 01 PUJODADI LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 01 PUJODADI LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 November 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3605/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIKI MELIYANA**
NPM : 14120555
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 01 PUJODADI LAMPUNG TENGAH,
guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan
penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul
"PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
PAI KELAS V SDN 01 PUJODADI LAMPUNG TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2018/2019".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai
dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 November 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI Bimbingan Skripsi Mahasiswa
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riki Meliyana
NPM : 14120555

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/12	✓		- Lengkapi Laporan - Sesuaikan dengan pertanyan dalam pembahasan di bandingkan tugas teori	
	26/12			- Deskripsikan semua hasil observasi ketika pelaksanaan - Dalam refleksi dijabarkan langkah - langkah yang di lalui	
	27/12	✓		Acc IV - V Lengkapi Lampiran Di lanjut sedang Munagisah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Riki Meliyana
NPM : 14120555

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Rabu				
03	Senin 7/12-2018		✓	Riki Hal persentase, Hal orisinalitas, Hal pengantar, Hal motto	
04	Senin		✓	Ale Bab I - V Ale Skripsi lengkap & pembimbing	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Riki Meliyana**
NPM : 14120555
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 01 PUJODADI TAHUN
PELAJARAN 2018/2019

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Desember 2018

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0978/In.28/S/OT.01/12/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Riki Meliyana
NPM : 14120555
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14120555.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2018
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 01 Pujodadi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V(Lima) / I(Satu)
Tema : 4. Bulan Ramadhan Yang Indah
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam Pelajaran (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadhan sebagai Implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan.

C. Indikator

- 1.10.1 Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan.
- 2.10.1 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi hikmah puasa Ramadhan.

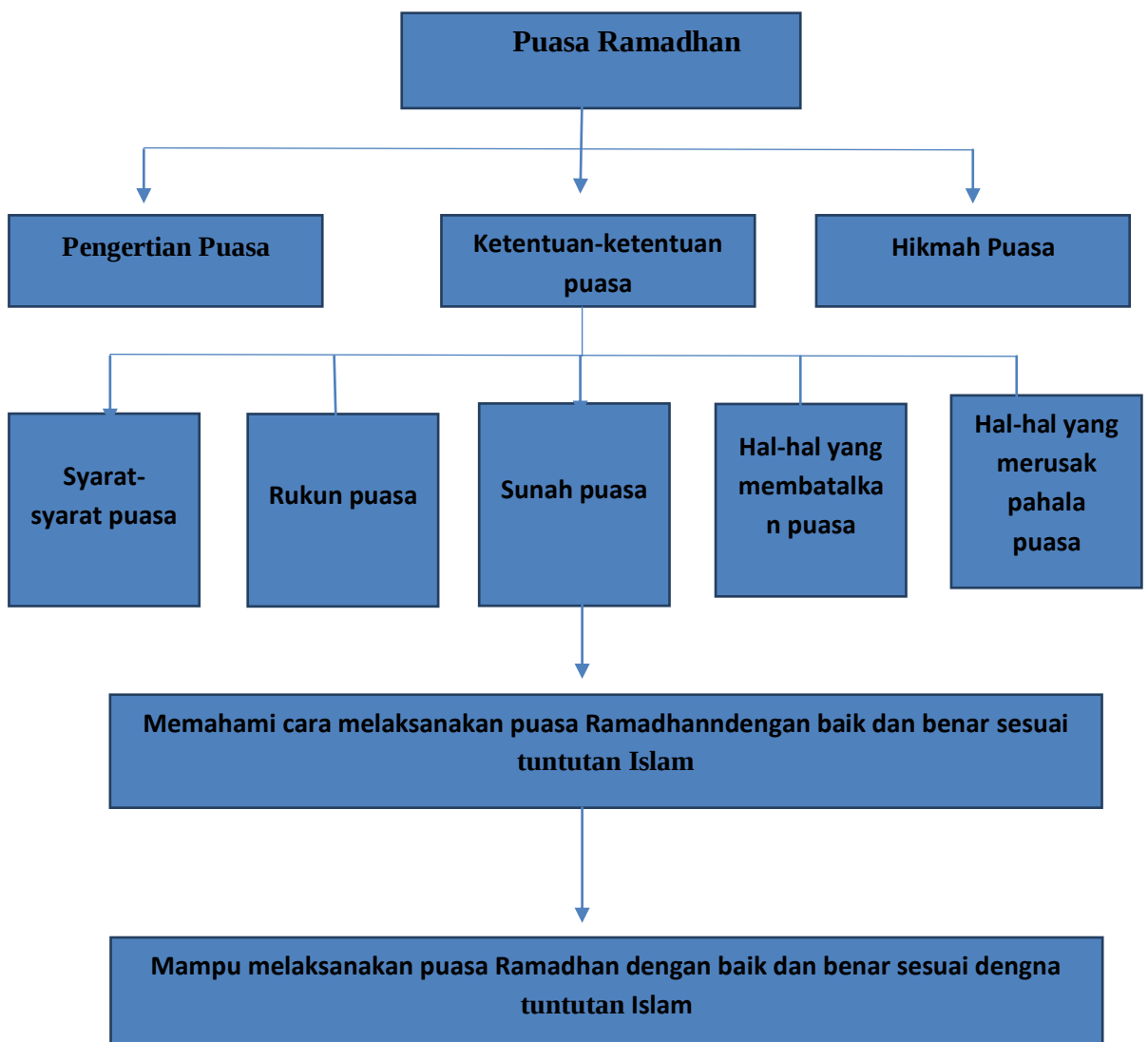
D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut:

- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan ketentuan puasa Ramadhan.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan syarat wajib puasa.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan syarat sah puasa.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan rukun puasa.
- Menunaikna kewajiban puasa Ramadhan dengan memahami hal-hal yang membatalkan puasa.

- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan sunah puasa.
- Menjelaskan pengertian dan hokum salat tarawih.
- Menyebutkan jumlah rakaat salat tarawih
- Melaksanakan salat tarawih sesuai dengan materi yang disajikan.
- Mampu melaksanakan Tadarus al-Qur'an pada bulan Ramadhan.
- Menyebutkan hikmah puasa Ramadhan.
- Menjelaskan pengertian sikap sabar dan pengendalian diri.

E. Materi Pembelajaran



F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang
3. Metode jigsaw

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar yang relevan
2. Alat:

Kertas karton, materi per-kelompok, pemisah kelompok, pemisah kelompok antara kelompok ahli dan kelompok asal, nomor kelompok, gambar materi puasa.
3. Sumber Pembelajaran:

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls V Hal. 58 s.d 63

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- Orientasi

Dalam kegiatan ini guru
 - 1) Mengucapkan salam
 - 2) Berdo'a
 - 3) Mengabsen siswa
- Apersepsi

Dalam kegiatan ini guru

1) Menanyakan kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

- Motivasi

Dalam kegiatan ini guru

1) Membuat kesepakatan menghitungkan teman / mengabsen teman dengan cara “konsentrasi berfikir”.

2. Kegiatan Inti (35)

a. Mengamati (Observing)

Dalam kegiatan ini guru

1) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara meminta siswa untuk menyiapkan dan mengeluarkan buku tulis dan buku paket Pendidikan Agama Islam (PAI).

2) Siswa diminta untuk mengamati kembali ketentuan tentang puasa Ramadhan sebagaimana terdapat dalam buku teks.

b. Menanya (Questioning)

Dalam kegiatan ini guru

1) Guru dan peserta didik melakukan Tanya jawab tentang puasa Ramadhan. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui makna puasa Ramadhan?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks tentang puasa Ramadhan.

- 2) Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: "Apa syarat dan rukun puasa Ramadhan?".

c. Mengumpulkan Informasi

Dalam kegiatan ini guru

- 1) Menjelaskan kembali tentang ketentuan bulan puasa Ramadhan
- 2) Menjelaskan kembali tentang pengertian dan hukum shalat tarawih
- 3) Menjelaskan kembali tentang hikmah puasa Ramadhan
- 4) Menjelaskan kembali tentang sabar kaitannya dengan puasa ramadhan
- 5) Menjelaskan cara berdiskusi dengan berdasarkan nomor kelompok

d. Menalar (Associating)

Dalam kegiatan ini guru

- 1) Membagikan nomor individu
- 2) Menjelaskan kelompok asal dan kelompok ahli
- 3) Menjelaskan cara berdiskusi dengan kelompok asal dan kelompok ahli

e. Mencoba (Experimenting)

- 1) Memberikan tugas kepada siswa secara individual
- 2) Meminta siswa secara mencari kelompok asal dan kelompok ahli sesuai dengan arahan guru, dan berdiskusi dengan kelompok ahli lalu kembali ke kelompok asal.

f. Mengkomunikasikan (Networking)

Dalam kegiatan ini guru

- 1) Meminta semua murid kembali ke kelompok masing-masing, dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal.
- 2) Meminta setiap kelompok asal untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi. Setiap kelompok ahli menjelaskan materinya masing-masing sesuai dengan ahlinya kepada teman-teman.
- 3) Meminta peserta didik yang lain untuk bertanya atau memberi sanggaha/kritik.
- 4) Guru meluruskan setiap kesalahpahaman yang terjadi dalam persentasi atau diskusi.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

a. Menyimpulkan

Dalam kegiatan ini guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.

b. Refleksi

Dalam kegiatan ini guru memberikan reward kepada setiap kelompok yang berdiskusi dengan baik dan antusias.

c. Umpan balik

Dalam kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

d. Pemberian tugas

Dalam kegiatan ini guru memberikan tugas di kertas kerja

e. Informasi

- Dalam kegiatan ini guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya.
- Mengakhiri pembelajaran dengan memberi motivasi kepada siswa dan ditutup dengan mengucapkan salam. Penutup.

I. PENILAIAN

a.

1. Teknik penilaian : Tertulis
2. Bentuk soal : Esai
3. Soal :

SOAL SIKLUS 1

(Pre Test dan Post Test)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Jelaskan pengertian Puasa menurut Bahasa !
2. Jelaskan pengertian Puasa menurut Istilah !
3. Sebutkan empat hal-hal yang dapat membatalkan puasa !
4. Salah satu yang dapat membatalkan puasa adalah Murtad, Apakah yang dimaksud dengan Murtad?
5. Sebutkan surah dan ayat yang menjelaskan hukum puasa Ramadhan adalah wajib !

SOAL SIKLUS 2

(Pre Test dan Post Test)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

6. Sebutkan beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam puasa Ramadhan !
7. Jelaskan pada bulan apa Al-Qur'an pertama kali diturunkan !
8. Apakah kesimpulan yang dapat kamu ambil mengenai tadarus Al-Qur'an?
9. Sebutkan secara singkat hikmah puasa Ramadhan !
10. Sebutkan tiga macam sabar yang berkaitan dengan bulan puasa Ramadhan!

b. Kunci jawaban

Kunci Jawaban siklus I

1. Puasa menurut Bahasa adalah menahan atau mencegah
2. Puasa menurut istilah adalah menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang membatalkan puasa serta mengendalikan diri dari hawa nafsu mulai dari terbit fajar hingga tenggelamnya matahari.
3. Empat hal yang dapat membatalkan puasa adalah :
 - 1) Makan dengan sengaja
 - 2) Minum dengan sengaja
 - 3) Muntah-muntah dengan sengaja
 - 4) Gila, mabuk, pingsan atau berubah akal
4. Murtad adalah keluar dari Agama Islam
5. Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183

Kunci Jawaban siklus II

- 1
 - 1) Syarat wajib puasa
 - 2) Syarat sah puasa
 - 3) Rukun puasa
 - 4) Hal-hal yang membatalkan puasa
 - 5) sunah puasa
- 2 Bulan Ramadhan menjadi sangat mulia karena pada bulan inilah pertama kalinya diturunkan kitab suci Al-Qur'an.
- 3 Betapa besarnya pahala yang diberikan oleh Allah kepada hambaNya yang membaca Al-Qur'an, terlebih pada bulan Ramadhan.
- 4
 - 1) Menyehatkan jasmani dan rohani
 - 2) Melatih sikap sabar dan pengendalian diri
 - 3) melatih sikap jujur
 - 4) melatih sikap disiplin
- 5
 - 1) Sabar dalam ketaatan kepada Allah
 - 2) Sabar dalam meninggalkan kemaksiatan
 - 3) sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah

c. **Skor soal** : jumlah skor dari setiap kriteria x 100

Skor maksimal

MENGETAHUI,
KEPALA SEKOLAH
SD NEGERI 1 PUJODADI

LAMPUNG TENGAH, JULI 2018
GURU PAI DAN BUDI
PEKERTI

SUMARINDAH, S.Pd.
NIP. 19670611 199703 2 005

ARUM FILMANTARI, S.Pd.
NIP.-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN 01 Pujodadi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V(Lima) / I(Satu)
Tema : 4. Bulan Ramadhan Yang Indah
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam Pelajaran (1 Pertemuan)

J. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. Kompetensi Dasar

1.11 Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadhan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan Rasul-NYA.

L. Indikator

2.10.1 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi hikmah puasa Ramadhan.

3.10.1 Menunaikan salat tarawih dan tadarus dibulan puasa Ramadhan.

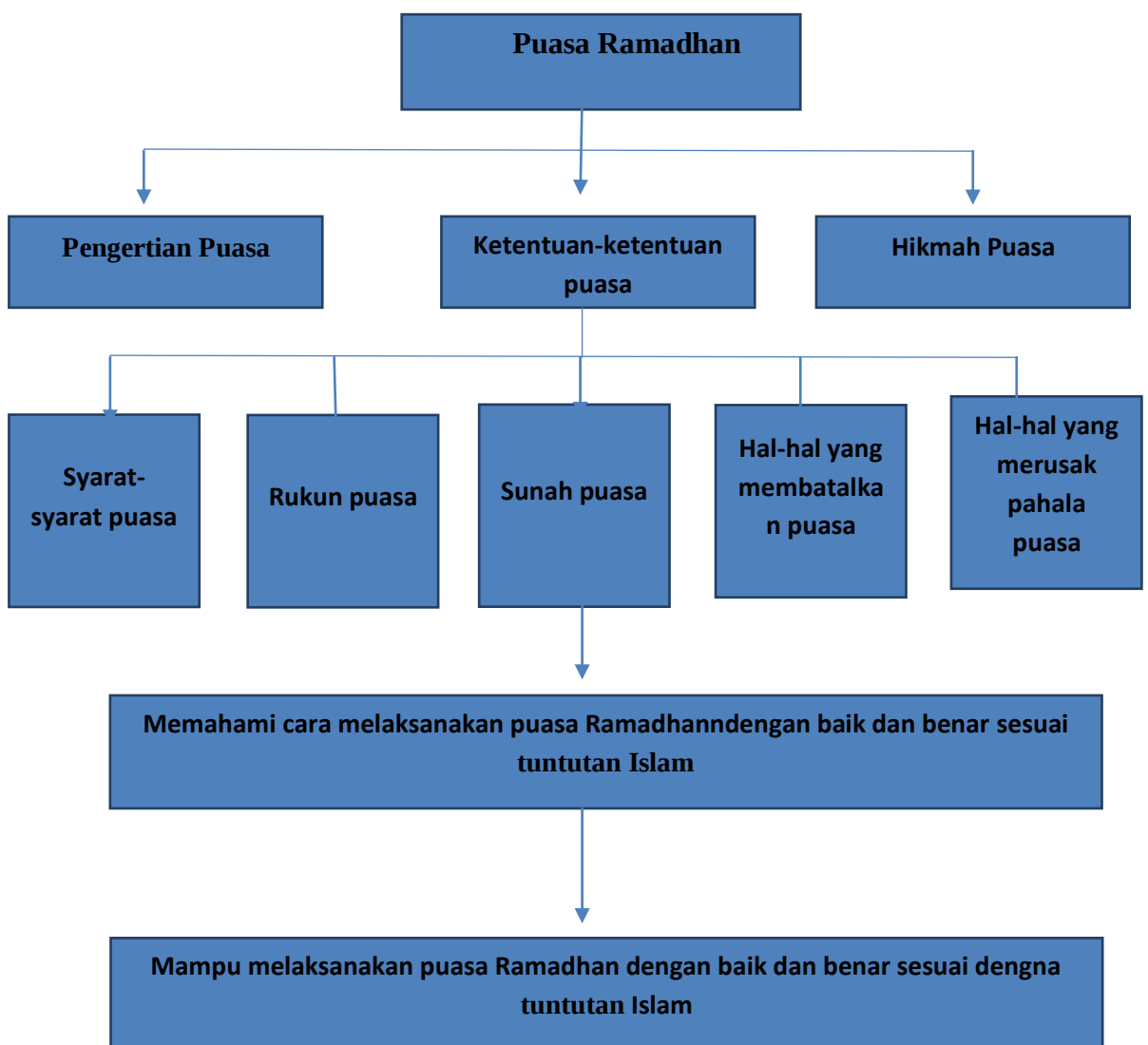
M. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut:

- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan ketentuan puasa Ramadhan.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan syarat wajib puasa.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan syarat sah puasa.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan rukun puasa.
- Menunaikna kewajiban puasa Ramadhan dengan memahami hal-hal yang membatalkan puasa.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan sunah puasa.
- Menjelaskan pengertian dan hokum salat tarawih.

- Menyebutkan jumlah rakaat salat tarawih
- Melaksanakan salat tarawih sesuai dengan materi yang disajikan.
- Mampu melaksanakan Tadarus al-Qur'an pada bulan Ramadhan.
- Menyebutkan hikmah puasa Ramadhan.
- Menjelaskan pengertian sikap sabar dan pengendalian diri.

N. Materi Pembelajaran



O. Metode Pembelajaran

4. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar yang bersifat kontekstual kekinian)
5. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang
6. Metode jigsaw

P. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media: Ilustrasi gambar yang relevan
5. Alat:

Kertas karton, materi per-kelompok, pemisah kelompok, pemisah kelompok antara kelompok ahli dan kelompok asal, nomor kelompok, gambar materi puasa.
6. Sumber Pembelajaran:

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls V Hal. 58 s.d 63

Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

4. Pendahuluan (15 menit)

- Orientasi

Dalam kegiatan ini guru
 - 4) Mengucapkan salam
 - 5) Berdo'a
 - 6) Mengabsen siswa
- Apersepsi

Dalam kegiatan ini guru

2) Menanyakan kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

- Motivasi

Dalam kegiatan ini guru

2) Membuat kesepakatan menghitungkan teman / mengabsen teman dengan cara “konsentrasi berfikir”.

5. Kegiatan Inti (35)

g. Mengamati (Observing)

Dalam kegiatan ini guru

3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara meminta siswa untuk menyiapkan dan mengeluarkan buku tulis dan buku paket Pendidikan Agama Islam (PAI).

4) Siswa diminta untuk mengamati kembali ketentuan tentang puasa Ramadhan sebagaimana terdapat dalam buku teks.

h. Menanya (Questioning)

Dalam kegiatan ini guru

3) Guru dan peserta didik melakukan Tanya jawab tentang puasa Ramadhan. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui makna puasa Ramadhan?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks tentang puasa Ramadhan.

- 4) Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: "Apa syarat dan rukun puasa Ramadhan?"

i. Mengumpulkan Informasi

Dalam kegiatan ini guru

- 6) Menjelaskan kembali tentang ketentuan bulan puasa Ramadhan
- 7) Menjelaskan kembali tentang pengertian dan hukum shalat tarawih
- 8) Menjelaskan kembali tentang hikmah puasa Ramadhan
- 9) Menjelaskan kembali tentang sabar kaitannya dengan puasa ramadhan
- 10) Menjelaskan cara berdiskusi dengan berdasarkan nomor kelompok

j. Menalar (Associating)

Dalam kegiatan ini guru

- 4) Membagikan nomor individu
- 5) Menjelaskan kelompok asal dan kelompok ahli
- 6) Menjelaskan cara berdiskusi dengan kelompok asal dan kelompok ahli

k. Mencoba (Experimenting)

- 3) Memberikan tugas kepada siswa secara individual
- 4) Meminta siswa secara mencari kelompok asal dan kelompok ahli sesuai dengan arahan guru, dan berdiskusi dengan kelompok ahli lalu kembali ke kelompok asal.

l. Mengkomunikasikan (Networking)

Dalam kegiatan ini guru

- 5) Meminta semua murid kembali ke kelompok masing-masing, dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal.
- 6) Meminta setiap kelompok asal untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi. Setiap kelompok ahli menjelaskan materinya masing-masing sesuai dengan ahlinya kepada teman-teman.
- 7) Meminta peserta didik yang lain untuk bertanya atau memberi sanggaha/kritik.
- 8) Guru meluruskan setiap kesalahpahaman yang terjadi dalam persentasi atau diskusi.

6. Kegiatan Penutup (15 menit)

f. Menyimpulkan

Dalam kegiatan ini guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.

g. Refleksi

Dalam kegiatan ini guru memberikan reward kepada setiap kelompok yang berdiskusi dengan baik dan antusias.

h. Umpan balik

Dalam kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

i. Pemberian tugas

Dalam kegiatan ini guru memberikan tugas di kertas kerja

j. Informasi

- Dalam kegiatan ini guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya.
- Mengakhiri pembelajaran dengan memberi motivasi kepada siswa dan ditutup dengan mengucapkan salam. Penutup.

R. PENILAIAN

d.

4. Teknik penilaian : Tertulis
5. Bentuk soal : Esai
6. Soal :

SOAL SIKLUS 1

(Pre Test dan Post Test)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

11. Jelaskan pengertian Puasa menurut Bahasa !
12. Jelaskan pengertian Puasa menurut Istilah !
13. Sebutkan empat hal-hal yang dapat membatalkan puasa !
14. Salah satu yang dapat membatalkan puasa adalah Murtad, Apakah yang dimaksud dengan Murtad?
15. Sebutkan surah dan ayat yang menjelaskan hukum puasa Ramadhan adalah wajib !

SOAL SIKLUS 2

(Pre Test dan Post Test)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

16. Sebutkan beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam puasa Ramadhan !
17. Jelaskan pada bulan apa Al-Qur'an pertama kali diturunkan !
18. Apakah kesimpulan yang dapat kamu ambil mengenai tadarus Al-Qur'an?
19. Sebutkan secara singkat hikmah puasa Ramadhan !
20. Sebutkan tiga macam sabar yang berkaitan dengan bulan puasa Ramadhan!

e. Kunci jawaban

Kunci Jawaban siklus I

6. Puasa menurut Bahasa adalah menahan atau mencegah
7. Puasa menurut istilah adalah menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang membatalkan puasa serta mengendalikan diri dari hawa nafsu mulai dari terbit fajar hingga tenggelamnya matahari.
8. Empat hal yang dapat membatalkan puasa adalah :
 - 5) Makan dengan sengaja
 - 6) Minum dengan sengaja
 - 7) Muntah-muntah dengan sengaja
 - 8) Gila, mabuk, pingsan atau berubah akal
9. Murtad adalah keluar dari Agama Islam
10. Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183

Kunci Jawaban siklus II

- 6
 - 1) Syarat wajib puasa
 - 2) Syarat sah puasa
 - 3) Rukun puasa
 - 4) Hal-hal yang membatalkan puasa
 - 5) sunah puasa
- 7 Bulan Ramadhan menjadi sangat mulia karena pada bulan inilah pertama kalinya diturunkan kitab suci Al-Qur'an.
- 8 Betapa besarnya pahala yang diberikan oleh Allah kepada hambaNya yang membaca Al-Qur'an, terlebih pada bulan Ramadhan.
- 9
 - 1) Menyehatkan jasmani dan rohani
 - 2) Melatih sikap sabar dan pengendalian diri
 - 3) melatih sikap jujur
 - 4) melatih sikap disiplin
- 10
 - 1) Sabar dalam ketaatan kepada Allah
 - 2) Sabar dalam meninggalkan kemaksiatan
 - 3) sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah

f. **Skor soal** : jumlah skor dari setiap kriteria x 100

Skor maksimal

MENGETAHUI,
KEPALA SEKOLAH
SD NEGERI 1 PUJODADI

LAMPUNG TENGAH, JULI 2018
GURU PAI DAN BUDI
PEKERTI

SUMARINDAH, S.Pd.
NIP. 19670611 199703 2 005

ARUM FILMANTARI, S.Pd.
NIP.-

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL SIKLUS 1

SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V/I
Materi : Ibadah Puasa Ramadhan
Standar Kompetensi : 4. Menjalankan kewajiban puasa Ramadhan

sebagai

Implementasi pemahaman rukun Islam.

Kompetensi Dasar : 4.1 Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan
sebagai Implementasi dari pemahaman rukun Islam.

N	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	Menjelaskan pengertian	1	✓			C2			15
	Puasa Ramadhan	2	✓						
2	Mengklasifikasi hal-	3		✓					

	hal					C3			20
	Yang membatalkan puasa	4		✓					
3	Menyebutkan implementasi puasa dari rukun islam.	5			✓	C1			30

Keterangan :

Md = Mudah (5)

Sd = Sedang (15)

Sk = Sukar (30)

I = Mengingat

II = Memahami

III = Penerapan

Lampiran 3

SOAL SIKLUS 1 **(Pre Test dan Post Test)**

I. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

21. Jelaskan pengertian Puasa menurut Bahasa !
22. Jelaskan pengertian Puasa menurut Istilah !
23. Sebutkan empat hal-hal yang dapat membatalkan puasa !
24. Salah satu yang dapat membatalkan puasa adalah Murtad, Apakah yang dimaksud dengan Murtad?
25. Sebutkan surah dan ayat yang menjelaskan hukum puasa Ramadhan adalah wajib !

II. Kunci Jawaban

11. Puasa menurut Bahasa adalah menahan atau mencegah
12. Puasa menurut istilah adalah menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang membatalkan puasa serta mengendalikan diri dari hawa nafsu mulai dari terbit fajar hingga tenggelamnya matahari.
13. Empat hal yang dapat membatalkan puasa adalah :
 - 9) Makan dengan sengaja
 - 10) Minum dengan sengaja
 - 11) Muntah-muntah dengan sengaja
 - 12) Gila, mabuk, pingsan atau berubah akal
14. Murtad adalah keluar dari Agama Islam
15. Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 1 Pujodadi
Tahun Pelajaran : 2018 / 2019
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)
Siklus / Pertemuan : 1 (Satu) / 1 (Satu)
Hari / Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	3
	❖ Mengucapkan salam	2
	❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	2
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	2
	❖ Menyampaikan materi	2
2.	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta memberi kan contoh	2
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	2
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	2
	• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	2
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	2

3.	Kegiatan Penutup	
	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	2
	• Menutup kegiatan pembelajaran	3
	Jumlah	30
	Presentase	57,69%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Pujodadi, November 2018

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 1 Pujodadi

Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)

Siklus / Pertemuan : 1 (Satu)/ 2 (Dua)

Hari / Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	3
	❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	3
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	3
	❖ Menyampaikan materi	2
2.	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	2
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	2
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	2
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	3
	• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	3
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	2
3.	Kegiatan Penutup	

	Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3
	Menyimpulkan materi pembelajaran	2
	Menutup kegiatan pembelajaran	3
	Jumlah	33
	Presentase	63,46%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Pujodadi, November 2018

Lampiran 5

**DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POS-TEST
SIKLUS I**

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1.	Anggun Safitri	75	✓		75	✓	
2.	Ahsani Taqwim	75	✓		80	✓	
3.	Ananda Putri Ramadhani	70		✓	60		✓
4.	Ariel Dwi Pangestu	70		✓	60		✓
5.	Chelsya Febriyanti	75	✓		75	✓	
6.	Erlangga Radityasyah	30		✓	60		✓
7.	Fadilah Ihsan	60		✓	50		✓
8.	Jeni Mawar	50		✓	60		✓
9.	Maya Andini	30		✓	75	✓	
10.	M.Hafidz Fardlon	60		✓	50		✓
11.	Raka Dwi Mahendra	30		✓	80	✓	
12.	Revansya Nur Kholis	70		✓	50		✓
13.	Revalina Adellia Meicca	50		✓	75	✓	
14.	Wahyu Setya Nugraha	30		✓	40		✓
15.	M.Alif Lintang Vanesa	60		✓	75	✓	
	Jumlah	835	3	12	965	7	8
	Rata – rata	55,6%			64,3%		

Indikator	Pretest	Presentase	Posttest	Presentase
Tuntas	3	20%	7	47%
Tidak Tuntas	12	80%	8	53%

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 01 Pujodadi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V(Lima) / I(Satu)
Tema : 4. Bulan Ramadhan Yang Indah
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam Pelajaran (1 Pertemuan)

S. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

T. Kompetensi Dasar

2.11 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.

U. Indikator

1.10.1 Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan.

2.10.1 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi hikmah puasa Ramadhan.

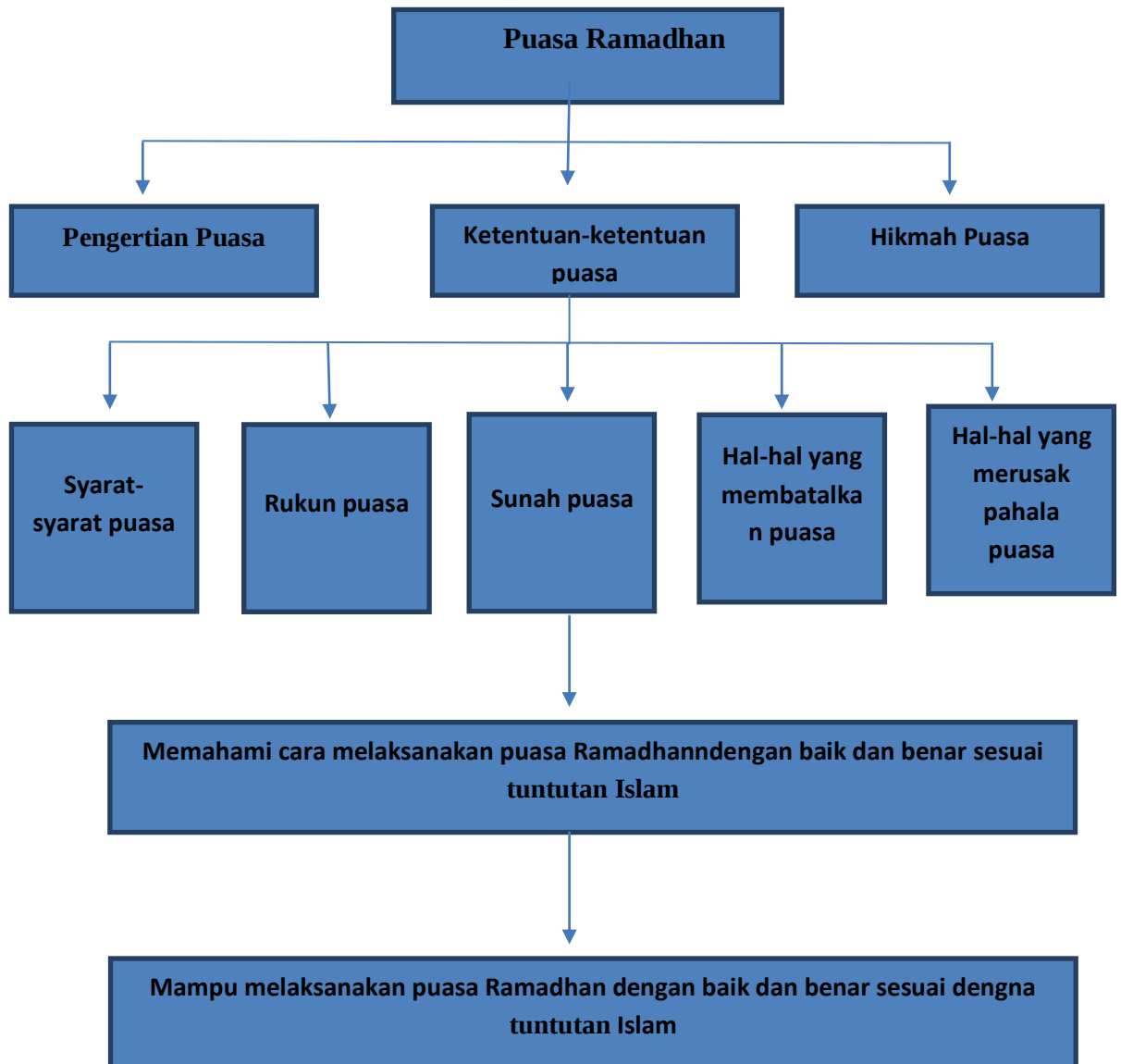
V. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut:

- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan ketentuan puasa Ramadhan.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan syarat wajib puasa.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan syarat sah puasa.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan rukun puasa.
- Menunaikna kewajiban puasa Ramadhan dengan memahami hal-hal yang membatalkan puasa.

- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan sunah puasa.
- Menjelaskan pengertian dan hukum salat tarawih.
- Menyebutkan jumlah rakaat salat tarawih
- Melaksanakan salat tarawih sesuai dengan materi yang disajikan.
- Mampu melaksanakan Tadarus al-Qur'an pada bulan Ramadhan.
- Menyebutkan hikmah puasa Ramadhan.
- Menjelaskan pengertian sikap sabar dan pengendalian diri.

W. Materi Pembelajaran



X. Metode Pembelajaran

7. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar yang bersifat kontekstual kekinian)

8. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang
9. Metode jigsaw

Y. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

7. Media: Ilustrasi gambar yang relevan
8. Alat:

Kertas karton, materi per-kelompok, pemisah kelompok, pemisah kelompok antara kelompok ahli dan kelompok asal, nomor kelompok, gambar materi puasa.
9. Sumber Pembelajaran:

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls V Hal. 58 s.d 63

Z. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

7. Pendahuluan (15 menit)

- Orientasi

Dalam kegiatan ini guru

7) Mengucapkan salam

8) Berdo'a

9) Mengabsen siswa

- Apersepsi

Dalam kegiatan ini guru

3) Menanyakan kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

- Motivasi

Dalam kegiatan ini guru

- 3) Membuat kesepakatan membicarakan teman / mengabsen teman dengan cara “konsentrasi berfikir”.

8. Kegiatan Inti (35)

m. Mengamati (Observing)

Dalam kegiatan ini guru

- 5) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara meminta siswa untuk menyiapkan dan mengeluarkan buku tulis dan buku paket Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 6) Siswa diminta untuk mengamati kembali ketentuan tentang puasa Ramadhan sebagaimana terdapat dalam buku teks.

n. Menanya (Questioning)

Dalam kegiatan ini guru

- 5) Guru dan peserta didik melakukan Tanya jawab tentang puasa Ramadhan. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui makna puasa Ramadhan?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks tentang puasa ramadhan.
- 6) Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: "Apa syarat dan rukun puasa Ramadhan?".

o. Mengumpulkan Informasi

Dalam kegiatan ini guru

- 11) Menjelaskan kembali tentang ketentuan bulan puasa Ramadhan
- 12) Menjelaskan kembali tentang pengertian dan hukum shalat tarawih
- 13) Menjelaskan kembali tentang hikmah puasa Ramadhan
- 14) Menjelaskan kembali tentang sabar kaitannya dengan puasa ramadhan
- 15) Menjelaskan cara berdiskusi dengan berdasarkan nomor kelompok

p. Menalar (Associating)

Dalam kegiatan ini guru

- 7) Membagikan nomor individu
- 8) Menjelaskan kelompok asal dan kelompok ahli
- 9) Menjelaskan cara berdiskusi dengan kelompok asal dan kelompok ahli

q. Mencoba (Experimenting)

- 5) Memberikan tugas kepada siswa secara individual
- 6) Meminta siswa secara mencari kelompok asal dan kelompok ahli sesuai dengan arahan guru, dan berdiskusi dengan kelompok ahli lalu kembali ke kelompok asal.

r. Mengkomunikasikan (Networking)

Dalam kegiatan ini guru

- 9) Meminta semua murid kembali ke kelompok masing-masing, dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal.
- 10) Meminta setiap kelompok asal untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi. Setiap kelompok ahli menjelaskan materinya masing-masing sesuai dengan ahlinya kepada teman-teman.
- 11) Meminta peserta didik yang lain untuk bertanya atau memberi sanggaha/kritik.
- 12) Guru meluruskan setiap kesalahpahaman yang terjadi dalam persentasi atau diskusi.

9. Kegiatan Penutup (15 menit)

k. Menyimpulkan

Dalam kegiatan ini guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.

l. Refleksi

Dalam kegiatan ini guru memberikan reward kepada setiap kelompok yang berdiskusi dengan baik dan antusias.

m. Umpan balik

Dalam kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

n. Pemberian tugas

Dalam kegiatan ini guru memberikan tugas di kertas kerja

o. Informasi

- Dalam kegiatan ini guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya.
- Mengakhiri pembelajaran dengan memberi motivasi kepada siswa dan ditutup dengan mengucapkan salam. Penutup.

AA. PENILAIAN

g.

7. Teknik penilaian : Tertulis

8. Bentuk soal : Esai

9. Soal :

SOAL SIKLUS 1

(Pre Test dan Post Test)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

26. Jelaskan pengertian Puasa menurut Bahasa !
27. Jelaskan pengertian Puasa menurut Istilah !
28. Sebutkan empat hal-hal yang dapat membatalkan puasa !
29. Salah satu yang dapat membatalkan puasa adalah Murtad, Apakah yang dimaksud dengan Murtad?
- 30.** Sebutkan surah dan ayat yang menjelaskan hukum puasa Ramadhan adalah wajib !

SOAL SIKLUS 2

(Pre Test dan Post Test)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

31. Sebutkan beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam puasa Ramadhan !
32. Jelaskan pada bulan apa Al-Qur'an pertama kali diturunkan !
33. Apakah kesimpulan yang dapat kamu ambil mengenai tadarus Al-Qur'an?
34. Sebutkan secara singkat hikmah puasa Ramadhan !
35. Sebutkan tiga macam sabar yang berkaitan dengan bulan puasa Ramadhan !

h. Kunci jawaban

Kunci Jawaban siklus I

16. Puasa menurut Bahasa adalah menahan atau mencegah
17. Puasa menurut istilah adalah menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang membatalkan puasa serta mengendalikan diri dari hawa nafsu mulai dari terbit fajar hingga tenggelamnya matahari.
18. Empat hal yang dapat membatalkan puasa adalah :
 - 13) Makan dengan sengaja
 - 14) Minum dengan sengaja
 - 15) Muntah-muntah dengan sengaja
 - 16) Gila, mabuk, pingsan atau berubah akal
19. Murtad adalah keluar dari Agama Islam

20. Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183

Kunci Jawaban siklus II

- 11 1) Syarat wajib puasa
- 2) Syarat sah puasa
- 3) Rukun puasa
- 4) Hal-hal yang membatalkan puasa
- 5) sunah puasa
- 12 Bulan Ramadhan menjadi sangat mulia karena pada bulan inilah pertama kalinya diturunkan kitab suci Al-Qur'an.
- 13 Betapa besarnya pahala yang diberikan oleh Allah kepada hambaNya yang membaca Al-Qur'an, terlebih pada bulan Ramadhan.
- 14 1) Menyehatkan jasmani dan rohani
- 2) Melatih sikap sabar dan pengendalian diri
- 3) melatih sikap jujur
- 4) melatih sikap disiplin
- 15 1) Sabar dalam ketaatan kepada Allah
- 2) Sabar dalam meninggalkan kemaksiatan
- 3) sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah
- i. **Skor soal** : jumlah skor dari setiap kriteria x 100

Skor maksimal

MENGETAHUI,
2018

KEPALA SEKOLAH
SD NEGERI 1 PUJODADI

SUMARINDAH, S.Pd.

NIP. 19670611 199703 2 005

LAMPUNG TENGAH, JULI

GURU PAI DAN BUDI
PEKERTI

ARUM FILMANTARI, S.Pd.

NIP.-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 01 Pujodadi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V(Lima) / I(Satu)
Tema : 4. Bulan Ramadhan Yang Indah
Alokasi Waktu : 1 x 2 Jam Pelajaran (1 Pertemuan)

BB. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

CC. Kompetensi Dasar

3.10 Memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia.

4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia.

DD. Indikator

3.10.1 Menunaikan salat tarawih dan tadarus dibulan puasa Ramadhan.

4.10.1 Menunjukkan hikmah puasa Ramadhan dapat membentuk akhlak yang mulia.

4.11.1 Mengetahui hikmah puasa Ramadhan.

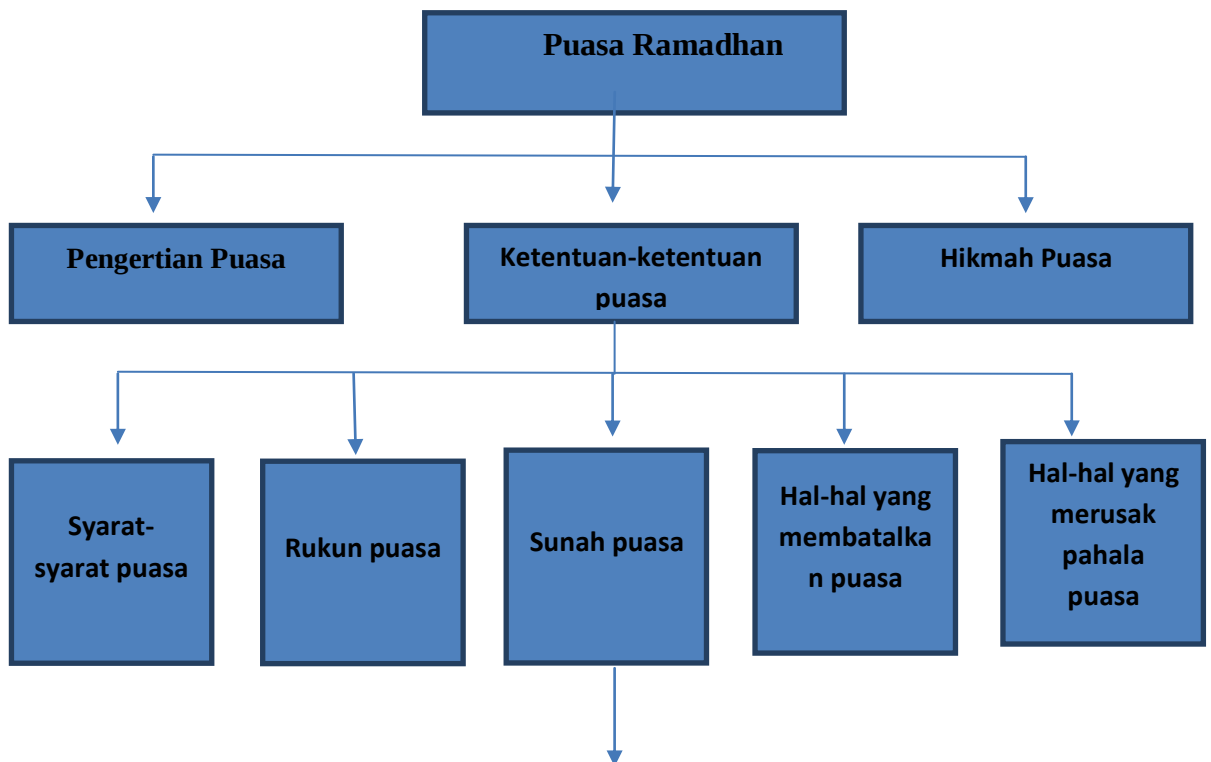
EE. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan hal-hal berikut:

- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan ketentuan puasa Ramadhan.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan syarat wajib puasa.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan syarat sah puasa.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan rukun puasa.

- Menunaikna kewajiban puasa Ramadhan dengan memahami hal-hal yang membatalkan puasa.
- Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sesuai dengan sunah puasa.
- Menjelaskan pengertian dan hokum salat tarawih.
- Menyebutkan jumlah rakaat salat tarawih
- Melaksanakan salat tarawih sesuai dengan materi yang disajikan.
- Mampu melaksanakan Tadarus al-Qur'an pada bulan Ramadhan.
- Menyebutkan hikmah puasa Ramadhan.
- Menjelaskan pengertian sikap sabar dan pengendalian diri.

FF.Materi Pembelajaran





GG. Metode Pembelajaran

10. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar yang bersifat kontekstual kekinian)
11. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang
12. Metode jigsaw

HH. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

10. Media: Ilustrasi gambar yang relevan
11. Alat:

Kertas karton, materi per-kelompok, pemisah kelompok, pemisah kelompok antara kelompok ahli dan kelompok asal, nomor kelompok, gambar materi puasa.
12. Sumber Pembelajaran:

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls V Hal. 58 s.d 63

II. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

10. Pendahuluan (15 menit)

- Orientasi

Dalam kegiatan ini guru

10) Mengucapkan salam

11) Berdo'a

12) Mengabsen siswa

- Apersepsi

Dalam kegiatan ini guru

4) Menanyakan kembali materi pada pertemuan sebelumnya.

- Motivasi

Dalam kegiatan ini guru

4) Membuat kesepakatan membhitung teman / mengabsen teman dengan cara "konsentrasi berfikir".

11. Kegiatan Inti (35)

- s. Mengamati (Observing)

Dalam kegiatan ini guru

7) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara meminta siswa untuk menyiapkan dan mengeluarkan buku tulis dan buku paket Pendidikan Agama Islam (PAI).

8) Siswa diminta untuk mengamati kembali ketentuan tentang puasa Ramadhan sebagaimana terdapat dalam buku teks.

t. Menanya (Questioning)

Dalam kegiatan ini guru

- 7) Guru dan peserta didik melakukan Tanya jawab tentang puasa Ramadhan. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui makna puasa Ramadhan?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks tentang puasa ramadhan.
- 8) Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: "Apa syarat dan rukun puasa Ramadhan?".

u. Mengumpulkan Informasi

Dalam kegiatan ini guru

- 16) Menjelaskan kembali tentang ketentuan bulan puasa Ramadhan
- 17) Menjelaskan kembali tentang pengertian dan hukum shalat tarawih
- 18) Menjelaskan kembali tentang hikmah puasa Ramadhan
- 19) Menjelaskan kembali tentang sabar kaitannya dengan puasa ramadhan
- 20) Menjelaskan cara berdiskusi dengan berdasarkan nomor kelompok

v. Menalar (Associating)

Dalam kegiatan ini guru

- 10) Membagikan nomor individu

11) Menjelaskan kelompok asal dan kelompok ahli

12) Menjelaskan cara berdiskusi dengan kelompok asal dan kelompok ahli

w. Mencoba (Eksperimenting)

7) Memberikan tugas kepada siswa secara individual

8) Meminta siswa secara mencari kelompok asal dan kelompok ahli sesuai dengan arahan guru, dan berdiskusi dengan kelompok ahli lalu kembali ke kelompok asal.

x. Mengkomunikasikan (Networking)

Dalam kegiatan ini guru

13) Meminta semua murid kembali ke kelompok masing-masing, dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal.

14) Meminta setiap kelompok asal untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi. Setiap kelompok ahli menjelaskan materinya masing-masing sesuai dengan ahlinya kepada teman-teman.

15) Meminta peserta didik yang lain untuk bertanya atau memberi sanggaha/kritik.

16) Guru meluruskan setiap kesalahpahaman yang terjadi dalam persentasi atau diskusi.

12. Kegiatan Penutup (15 menit)

p. Menyimpulkan

Dalam kegiatan ini guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.

q. Refleksi

Dalam kegiatan ini guru memberikan reward kepada setiap kelompok yang berdiskusi dengan baik dan antusias.

r. Umpan balik

Dalam kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

s. Pemberian tugas

Dalam kegiatan ini guru memberikan tugas di kertas kerja

t. Informasi

- Dalam kegiatan ini guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya.
- Mengakhiri pembelajaran dengan memberi motivasi kepada siswa dan ditutup dengan mengucapkan salam. Penutup.

JJ. PENILAIAN

j.

10. Teknik penilaian : Tertulis

11. Bentuk soal : Esai

12. Soal :

SOAL SIKLUS 1

(Pre Test dan Post Test)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

- 36. Jelaskan pengertian Puasa menurut Bahasa !
- 37. Jelaskan pengertian Puasa menurut Istilah !
- 38. Sebutkan empat hal-hal yang dapat membatalkan puasa !
- 39. Salah satu yang dapat membatalkan puasa adalah Murtad, Apakah yang dimaksud dengan Murtad?
- 40.** Sebutkan surah dan ayat yang menjelaskan hukum puasa Ramadhan adalah wajib !

SOAL SIKLUS 2

(Pre Test dan Post Test)

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

41. Sebutkan beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam puasa Ramadhan !
42. Jelaskan pada bulan apa Al-Qur'an pertama kali diturunkan !
43. Apakah kesimpulan yang dapat kamu ambil mengenai tadarus Al-Qur'an?
44. Sebutkan secara singkat hikmah puasa Ramadhan !
45. Sebutkan tiga macam sabar yang berkaitan dengan bulan puasa Ramadhan !

k. Kunci jawaban

Kunci Jawaban siklus I

21. Puasa menurut Bahasa adalah menahan atau mencegah
22. Puasa menurut istilah adalah menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang membatalkan puasa serta mengendalikan diri dari hawa nafsu mulai dari terbit fajar hingga tenggelamnya matahari.
23. Empat hal yang dapat membatalkan puasa adalah :
 - 17) Makan dengan sengaja
 - 18) Minum dengan sengaja
 - 19) Muntah-muntah dengan sengaja
 - 20) Gila, mabuk, pingsan atau berubah akal
24. Murtad adalah keluar dari Agama Islam

25. Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183

Kunci Jawaban siklus II

- 16
- 1) Syarat wajib puasa
 - 2) Syarat sah puasa
 - 3) Rukun puasa
 - 4) Hal-hal yang membatalkan puasa
 - 5) sunah puasa
- 17 Bulan Ramadhan menjadi sangat mulia karena pada bulan inilah pertama kalinya diturunkan kitab suci Al-Qur'an.
- 18 Betapa besarnya pahala yang diberikan oleh Allah kepada hambaNya yang membaca Al-Qur'an, terlebih pada bulan Ramadhan.
- 19
- 1) Menyehatkan jasmani dan rohani
 - 2) Melatih sikap sabar dan pengendalian diri
 - 3) melatih sikap jujur
 - 4) melatih sikap disiplin
- 20
- 1) Sabar dalam ketaatan kepada Allah
 - 2) Sabar dalam meninggalkan kemaksiatan
 - 3) sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah
- l. **Skor soal** : jumlah skor dari setiap kriteria x 100

Skor maksimal

MENGETAHUI,
2018

KEPALA SEKOLAH
SD NEGERI 1 PUJODADI

SUMARINDAH, S.Pd.
S.Pd.

NIP. 19670611 199703 2 005

LAMPUNG TENGAH, JULI

GURU PAI DAN BUDI
PEKERTI

ARUM FILMANTARI,

NIP.-

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

SDN 01 Pujodadi Lampung Tengah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V/I
Materi : Ibadah Puasa Ramadhan
Standar Kompetensi : 4. Menjalankan kewajiban puasa Ramadhan

sebagai

Implementasi pemahaman rukun Islam.

Kompetensi Dasar : 4.1 Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan
sebagai Implementasi dari pemahaman rukun Islam.

N	Indikator	Nom or	Tingkat Kesukaran			Aspek			Sk or
		Soal	Mud ah	Seda ng	Suka r	Kogni tif	Afek tif	Psikomo tor	
1	Menyebut kan ketentuan	1	✓			C1			15
	Puasa Ramadhan								
2	Menjelaskan								

.	an kapankah kitab suci Al-Qur'an diturunka n	2	✓			C2			15 30
3	Menyipul kan mengenai tadarus Al-Qur'an pada bulan Ramadhan	3			✓				
4	Menyebut kan hikmah puasa Ramadhan	4		✓		C1			20
5	Menyebut kan								

.	berbagai macam sabar menurut para ulama			✓		C1			20
---	--	--	--	---	--	----	--	--	----

Keterangan :

Md = Mudah (15)

Sd = Sedang (20)

Sk = Sukar (30)

I = Mengingat

II = Memahami

III = Penerapan

Lampiran 8

SOAL SIKLUS 2 **(Pre Test dan Post Test)**

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

46. Sebutkan beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam puasa Ramadhan !
47. Jelaskan pada bulan apa Al-Qur'an pertama kali diturunkan !
48. Apakah kesimpulan yang dapat kamu ambil mengenai tadarus Al-Qur'an?
49. Sebutkan secara singkat hikmah puasa Ramadhan !
50. Sebutkan tiga macam sabar yang berkaitan dengan bulan puasa Ramadhan!

IV. Kunci Jawaban

26. 1) Syarat wajib puasa
2) Syarat sah puasa
3) Rukun puasa
4) Hal-hal yang membatalkan puasa
5) sunah puasa
27. Bulan Ramadhan menjadi sangat mulia karena pada bulan inilah pertama kalinya diturunkan kitab suci Al-Qur'an.
28. Betapa besarnya pahala yang diberikan oleh Allah kepada hambaNya yang membaca Al-Qur'an, terlebih pada bulan Ramadhan.
29. 1) Menyehatkan jasmani dan rohani
2) Melatih sikap sabar dan pengendalian diri
3) melatih sikap jujur
4) melatih sikap disiplin
30. 1) Sabar dalam ketaatan kepada Allah
2) Sabar dalam meninggalkan kemaksiatan
3) sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 1 Pujodadi
Tahun Pelajaran : 2018 / 2019
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)
Siklus / Pertemuan : 2 (Dua)/ 1 (Satu)
Hari / Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	4
	❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	3
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	❖ Menyampaikan materi	3
2.	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	4
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	3
	• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	3
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3.	Kegiatan Penutup	

	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	3
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	3
	• Menutup kegiatan pembelajaran	4
	Jumlah	45
	Presentase	86,53%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Pujodadi, November 2018

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 1 Pujodadi
 Tahun Pelajaran : 2018 / 2019
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)
 Siklus / Pertemuan : 2 (Dua) / 2 (Dua)
 Hari / Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengucapkan salam	4
	❖ Mengondisikan kelas sebelum berdoa	4
	❖ Memeriksa kehadiran siswa	4
	❖ Menyampaikan materi	4
2.	Kegiatan Inti	
	• Menyajikan materi yang meliputi pokok-pokok materi secara garis besar	3
	• Menyampaikan materi pembelajaran dengan mengarahkan pada konteks kehidupan nyata serta member contoh	4
	• Membuka pengetahuan dan pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan siswa bertanya	4
	• Membimbing siswa dalam membentuk kelompok	4
	• Melatih siswa untuk berani mempersentasikan hasil diskusi kedepan kelas	4
	• Merefleksi kembali materi-materi yang telah disampaikan	4
3.	Kegiatan Penutup	

	• Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa	4
	• Menyimpulkan materi pembelajaran	
	• Menutup kegiatan pembelajaran	4
	Jumlah	51
	Presentase	98,07%

Keterangan Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Pujodadi, November 2018

Lampiran 10

**DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POS-TEST
SIKLUS II**

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1.	Anggun Safitri	80		✓	85	✓	
2.	Ahsani Taqwim	80		✓	85	✓	
3.	Ananda Putri Ramadhani	75	✓		75	✓	
4.	Ariel Dwi Pangestu	60		✓	80	✓	
5.	Chelsya Febriyanti	80		✓	85	✓	
6.	Erlangga Radityasyah	50	✓		80	✓	
7.	Fadilah Ihsan	55		✓	75	✓	
8.	Jeni Mawar	30	✓		60		✓
9.	Maya Andini	75		✓	80	✓	
10.	M.Hafidz Fardlon	50	✓		80	✓	
11.	Raka Dwi Mahendra	75	✓		85	✓	
12.	Revansya Nur Kholis	55		✓	75	✓	
13.	Rava;ina Adellia Meicca	60		✓	80	✓	
14.	Wahyu Setya Nugraha	30	✓		50		✓
15.	M.Alif Lintang Vanesa	55		✓	80	✓	
	Jumlah	910	6	9	1.155	13	2
	Rata – rata	60,6%			77%		

Indikator	Pretest	Presentase	Posttest	Presentase
Tuntas	6	40%	13	86,7%
Tidak Tuntas	9	%60	2	13,3%



I. Guru sedang membuka pembelajaran dengan menggunakan stimulasi



II. Peserta didik mempresentasikan materi hasil pembelajaran



III. Guru sedang meluruskan kesalahpahaman yang terjadi pada persentasi



IV. Guru sedang memberikan game kepada peserta didik



V. Peserta didik sedang membaca Al-Qur'an



VI. Peserta didik sedang mengerjakan soal pretest dan posttest



VII. Guru sedang meluruskan kesalahpahaman pada persentasi



VIII. Guru sedang mendampingi saat peserta didik di bagi materi kelompok ahli dan kelompok asal

RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Riki Meliyana, lahir di Kota Gajah, Lampung Tengah pada Tanggal 23 September 1996. Putri Pertama dari pasangan bapak Sukijo dan ibu Yuli Sularsih. Alamat tempat tinggal di jalan walet II, Tempuran 12B.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 03 Metro Pusat pada Tahun 2008, SMPN 1 Trimurjo Tahun 2011, dan SMK KP 2 Metro pada Tahun 2014.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2014/2015.